

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS),
RETURN DAN RISIKO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Tata Damayanti

NIM : 212013044

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

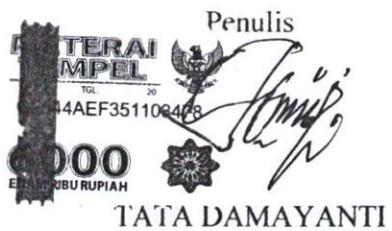
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : TATA DAMAYANTI
NIM : 21 21013 044
Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat ditulis sendiri dengan bersungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2017

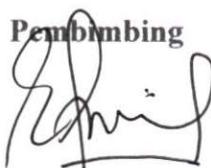


Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return dan Risiko terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI
Nama : Tata Damayanti
NIM : 212013044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing

Ervita Safitri, S.E, M.Si
NIDN : 0225126801

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

Murahay
Maftuhah Nurahmi, S.E, M.Si
NIDN : 0216057001

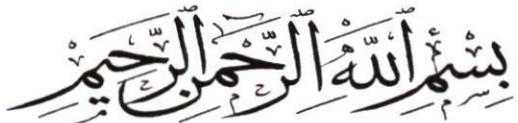
MOTTO:

*"KERJA KERAS, JUJUR, DISIPLIN TINGGI,
BERDO'A DAN RESTU KEDUA ORANG TUA,
KUNCI AWAL DARI SETIAP PROSES DALAM
MENCAPAI CITA-CITA KEHIDUPAN"*

*Atas Rahmat ALLAH SWT Skripsi ini Ku
Persembahkan Kepada:*

- ❖ *Ayah dan Ibu* tercinta.
- ❖ *Abah Karim dan Mama Sin*
- ❖ *Saudara perempuanku Neno Yulianti*
- ❖ *Kekasihku Rian Hardianto*
- ❖ *Sanak kerabat dan teman seperjuangan*
- ❖ *Almamaterku*

PRAKATA



Alhamdullilahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmadNya penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI". Shalawat beserta salam senantiasa tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya sampai kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena proses penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan yang berat. Serta penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang telah mendidik, dengan penuh kasih sayang, mendoakan memberi dorongan semangat dan motivasi, dan juga penulis menghantarkan ribuan terima kasih kepada Ibu Ervita Safitri S.E., M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu, pengarahan, dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H Fauzi Ridwan S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si dan Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M selaku pengurus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Trisniarty AM, S.E.MM.,DR selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya.
6. Ayah Suseno dan Ibu Nia yang sangat penulis cintai dan sayangi serta saudaraku yang telah banyak membantu baik materi maupun non materi, mendoakan, menasehati, dan memotivasi.
7. Saudara Perempuanku Neno Yulianti yang sangat penulis sayangi.
8. Abah karim dan mamak sin yang selalu menyayangi dan mendoakan aku.
9. Mamang usin yang selalu menasehati penulis
10. Rian Hardianto yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis.
11. Teman-teman Semester satu paket 01 manajemen.
12. Teman-teman seperjuangan konsentrasi “Manajemen Keuangan 13”.
13. Agung Ali Mustofa yang telah banyak membantu dan memberikan saran.
14. Teman dekat penulis Tiwi Nurli, Tasya Saput, Maya Sar, Ais Saf, Seli Destri, Ratmi Suro, Putra Locos, Marson Aja, Wahyu YW, Acel Comboe, Mulkan Ucok, Raka Doang.
15. Teman-teman KKN Tematik Angkatan XI Posko 141 yang telah mendoakan.

16. Para Sahabat ataupun teman-teman seperjuangan Manajemen angkatan 2013 yang selalu menyemangati dan menghibur disaat penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis benar-benar mengucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas amal dan kebaikan yang telah dilakukan dan semoga Allah selalu memberi kesehatan untuk kita semua serta skripsi ini bermanfaat bagi semua orang. Aamiin.

Palembang, Januari 2017

Penulis

TATA DAMAYANTI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori	11
C. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Data yang Diperlukan	28
F. Metode Pengumpulan Data	29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
C. Perbedaan dan Persamaan	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel I. 1 EPS, Return dan Harga Saham	4
Tabel III. 1 Operasional Variabel	26
Tabel III.2 Jumlah Populasi	27
Tabel III.3 Jumlah Sampel	27
Tabel IV. 1 Analisis Keuangan EPS	50
Tabel IV. 2 Analisis Keuangan Return	51
Tabel IV. 3 Analisis Keuangan Risiko.....	52
Tabel IV. 4 Analisis Keuangan Harga Saham.....	53
Grafik IV. 1 Uji Normalitas	55
Tabel IV. 5 Uji Regresi Linear Berganda	56
Tabel IV. 6 Uji F (Secara Bersama-sama)	58
Tabel IV. 7 Uji T (Secara Parsial)	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data dan Hasil Output SPSS;
- Lampiran 2 Daftar Tabel F;
- Lampiran 3 Daftar Tabel T;
- Lampiran 4 Surat Selesai Melakukan Penelitian (Riset);
- Lampiran 5 Foto Copy Jadwal Kegiatan Penelitian;
- Lampiran 6 Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi;
- Lampiran 7 Foto Copy Sertifikat Hafalan Al-Quran;
- Lampiran 8 Foto Copy Sertifikat TOEFL;
- Lampiran 9 Biodata Peneliti.

Abstrak

Tata Damayanti / 212013044 / Pengaruh Earning Per Share, Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI / Manajemen Keuangan.

Perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Earning Per Share, Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share, Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Asosiatif. Data yang digunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Uji data menggunakan uji normalitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Earning Per Share, Return dan Risiko secara bersama-sama terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji dimana F hitung $33,475 > F$ tabel $4,76$ atau $\text{sig } F \ 0,000 < \text{sig } \alpha \ 0,05$. Ada pengaruh yang signifikan Earning Per Share secara parsial terhadap Harga Saham, dan tidak ada pengaruh Return dan Risiko secara parsial terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil Earning Per Share t hitung $7,076 > t$ tabel $2,306$ atau $\text{sig } t \ 0,000 < \text{sig } \alpha \ 0,05$, hasil Return t hitung $0,280 < t$ tabel $-2,306$ atau $\text{sig } t \ 0,789 > \text{sig } \alpha \ 0,05$, dan hasil Risiko t hitung $-0,746 < 2,360$ atau $\text{sig } t \ 0,484 > \text{sig } \alpha \ 0,05$.

Kata kunci: Earning Per Share, Return, Risiko dan Harga Saham.

Abstract

Tata Damayanti/212013044/The Influence of Earning Per Share, Return and Risk toward stock price at the company's plantation sector Sub IDX/financial management.

The formulation of the problem in this research is, was there any effect of Earning Per Share, Return and Risk toward stock price at the company's plantation sector Sub IDX. This research aims to know the influence of Earning Per Share, Return and risk of the stock price at the company's plantation sector sub IDX. The methodology of this research used of Associative research. The data used was secondary data. Purposive sampling used for taken the data sampling. The technique for collecting the data used documentation method. T-test use normality test. The technique for analysis the data used multiple linear regression by using SPSS 23.

The results of this research showed that there was significant effects Earning Per Share, Return and Risk of the stock prices. It was shown from the result of the calculation of the t-test where F calculate $33.475 > F\text{-table } 4.76$ or $\text{sig } F 0.000 < \text{sig } \alpha 0.05$. There were significant effects Earning Per Share partially of the stock price, and there was no effect of Return and Risk of partially of the share price. It was shown from the results of Earning Per Share t calculate $7.076 > 2.306$ table t or $\text{sig } \alpha 0.05 0.000 <$, results Return t calculate $0.280 < t$ table 2.306 or $\text{sig } t 0.789 > \text{sig } 0.05 \alpha$, and the result of Risks t-count- $0.746 < 2.360$ or $\text{sig } t 0.484 > \text{sig } \alpha 0.05$.

Keywords: Earning Per Share, Return, Risk and stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada era globalisasi saat ini semakin banyak pesaing, termasuk para pengusaha diindonesia. para pengusaha harus lebih menunjukkan loyalitas usaha yang mereka geluti agar dapat bersaing dipasar bebas menuju masyarakat ekonomi Asia. Pengusaha dalam menjalankan kegiatan produksi perusahaannya mengalami berbagai masalah dan hambatan, salah satunya adalah modal. Modal adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, pengurusan izin, biaya untuk membeli aset, hingga modal kerja untuk kegiatan operasional. Pemodal yang tidak optimal dapat menghambat kegiatan produksi perusahaan, bisa jadi perusahaan akan mengalami kerugian, dan jika itu terjadi terus-menerus akan mengakibatkan kebangkrutan. Untuk menghadapi permodalan pengusaha memerlukan investor untuk menanamkan modalnya, yang bisa membantu pertumbuhan perusahaan menjadi lebih besar.

Investor memiliki aspek-aspek penilaian tertentu sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, karena investor juga menginginkan keuntungan dari modal yang mereka tanamkan. Pemodal tersebut bisa berupa lembaran saham bukti dari kepemilikan,

yang dapat dibeli melalui perusahaan sekuritas atau pasar modal. Hal yang harus diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi adalah tingkat pengembalian dan risiko yang akan mereka hadapi nantinya. Investor harus aktif melihat perkembangan perusahaan yang telah ditanamkan modalnya itu, untuk mengecilkan tingkat kerugian yang ditimbulkan.

Harga saham disesuaikan dengan permintaan dan penawaran, maksudnya jika lebih banyak orang ingin membeli saham (permintaan) dari orang-orang yang ingin menjual (penawaran), maka harga bergerak naik, sebaliknya jika lebih banyak orang ingin menjual saham dari pada orang yang ingin membelinya, akan ada pasokan lebih besar dari permintaan dan harga saham akan jatuh. Upaya untuk merumuskan bagaimana menghitung harga saham yang seharusnya (nilai intrinsik), dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang memuaskan. Namun demikian, sulit bagi investor untuk terus-menerus bisa mengalahkan pasar dan memperoleh tingkat keuntungan diatas normal.

Informasi yang dapat membantu para investor sebelum melakukan keputusan investasi yaitu dengan melihat laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang ingin dipertimbangkan. Bisa dilihat dari laporan neraca dan laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut. Laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dilihat dari seberapa besar laba bersih perusahaan dan keputusan para intern untuk membagikan deviden atau ditahan. EPS merupakan keuntungan investor yang dihitung perlembar dari banyak saham yang beredar. Jika *Earning per share* semakin

tinggi akan semakin memakmurkan para pemegang saham. *Earning per share* dapat memberikan informasi kepada para pihak eksternal untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mencapai laba dan menghasilkan keuntungan dari perlombaan saham. Keuntungan atau tingkat pengembalian investasi sebut dengan *Return*. *Return* saham dapat dilihat dari selisih harga jual dan beli dari emiten saham yang dimiliki. Berspekulasi pada saham sangat memiliki risiko yang tinggi, seperti halnya apabila menginginkan laba yang besar maka akan ada risiko yang besar, yang siap dihadapi para investor. Risiko akan selalu ada dalam setiap investasi, karena investor harus memproyeksi berapa besarnya cashflow atau penerimaan yang akan diterima selama usia investasi.

Perusahaan-perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki perubahan-perubahan harga saham setiap detiknya, salah satunya terjadi pada sub sektor perkebunan. Negara Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki luas daerah yang hijau, dengan sektor pertanian yang menjadi penunjang perekonomian masyarakat Indonesia. Berikut merupakan tabel peristiwa yang terjadi pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan.

Tabel 1.1
Harga Saham, EPS, Return dan Risiko
Sub Sektor Perkebunan

EMITEN	TAHUN	HARGA SAHAM (Rp)	EPS (Rp)	EXPECTED RETURN (%)	RISIKO (%)
AALI	2012	21,286	1,530.57	-1.05%	0.49%
	2013	19,287	1,144.43	2.51%	0.98%
SGRO	2012	2,937	174.18	-1.81%	0.83%
	2013	1,968	63.08	-0.99%	0.74%
LSIP	2012	2,543	163.60	-0.54%	0.81%
	2013	1,739	112.78	0.41%	1.33%
SMAR	2012	6,396	749.09	0.14%	0.67%
	2013	6,946	310.74	-0.22%	0.66%
BWPT	2012	1,202	64.71	1.76%	0.9%
	2013	887	44.86	0.79%	1.44%

Sumber: (www.duniainvestasi.com) dan data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel diatas dari lima perusahaan yang memiliki EPS tertinggi pada tahun 2012 yaitu AALI sebesar Rp 1,530.57 dan terendah pada perusahaan BWPT sebesar Rp 64.71 sedangkan untuk EPS tahun 2013 tertinggi pada perusahaan AALI sebesar Rp 1,144.43 dan terendah berada pada perusahaan BWPT sebesar Rp 44.86. Semakin besar EPS maka semakin besar tingkat keuntungan dari perlombongan saham yang dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam mengoptimalkan laba yang diperoleh yang

membuat EPS berubah yaitu nilai laba setelah pajak dan jumlah saham yang beredar.

Untuk nilai Ekspected Return tahun 2012 tertinggi berada pada perusahaan BWPT sebesar 1.76% dan terendah pada perusahaan SGRO sebesar -1.81% sedangkan untuk Ekspected Return tahun 2013 tertinggi dicapai oleh perusahaan AALI sebesar 2.51% dan terendah berada pada perusahaan SGRO sebesar -0.99. Semakin besar ekspected return semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh dimasa mendatang. Tingkat expected return berubah menyesuaikan tingkat pertumbuhan saham.

untuk Risiko tahun 2012 tertinggi pada perusahaan BWPT sebesar 0.9% dan risiko terendah berada pada perusahaan AALI sebesar 0.49%, sedangkan untuk risiko tahun 2013 tertinggi berada pada perusahaan BWPT sebesar 1.44% dan terendah berada pada perusahaan SMAR senilai 0.66%. Semakin besar risiko semakin besar tingkat penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata.

Keuntungan yang diharapkan akan diperoleh investor pada masa mendatang Ekpektasi Return, sedangkan Return yang terjadi dinamakan Realized Return (Return Realisasian). Harga saham yang selalu berubah-ubah mengikuti permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Saham merupakan bukti kepemilikan atas perusahaan. Persentase kepemilikan atas perusahaan dilihat dari seberapa banyak saham yang investor miliki. Perusahaan yang telah go public, sahamnya akan bisa dipasarkan secara

bebas melalui bursa saham. Pasar identik dengan kata transaksi jual dan beli, penjual dan pembeli saling tawar menawar harga yang akan disepakati atas barang dagangannya. Barang dagang yang dimaksud adalah saham. Jika penjual dan pembeli sepakat dengan harga yang telah ditentukan barulah terjadi transaksi. Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Earning Per Share, Return dan Risiko Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah pengaruh Earning Per Share, Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share, Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk menerapkan ilmu yang didapat selama belajar serta mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah, dan memperdalam pengetahuan terutama di bidang pengetahuan Pasar Modal.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi pada perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk menyempurnakan pelitian sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fica Marcellya (2013) dengan judul pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011. Jumlah perusahaan LQ-45 yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 13 emiten. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis mengenai pengaruh *earning per share (EPS)* terhadap harga saham LQ-45 di BEI adalah dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana dan uji (*one-sample T Test*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning per share (EPS)* terhadap harga saham LQ-45 di BEI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *earning per share (EPS)* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI.

Penelitian selanjutnya oleh Catarina Putri Mariska Isyani (2015), dengan judul Pengaruh *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan dengan memperhatikan Perceived Risk Saham sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan Manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, 2) mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, 3) untuk mengetahui pengaruh *Perceived Risk* saham pada hubungan ROI terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, 4) mengetahui pengaruh *Perceived Risk* saham pada hubungan EPS terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah 134 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Setelah dilakukan seleksi menurut metode *purposive sampling* pada populasi, terdapat 20 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, dan *moderated Regression Analysis* (MRA).

Berdasarkan hasil penelitian, *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, dengan nilai koefisien regresi positif dan nilai t signifikan 0,000. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, dengan hasil koefisien regresi positif dan nilai t signifikan 0,000. *Perceived Risk* saham berpengaruh positif yang memperkuat hubungan ROI terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 dan signifikan, dengan hasil model interaksi antara ROI dan *Perceived Risk* saham yang bernilai signifikansi 0,019. *Perceived Risk* saham memperkuat secara signifikan pada hubungan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, dengan hasil model interaksi antara EPS dan *perceived Risk* saham yang bernilai signifikansi pada angka 0,001 yang signifikan dan nilai koefisien moderasi yang positif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Bagas Novrian (2015) dengan judul Pengaruh EPS, DPS, dan ROI terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. Tujuan penelitian ini untuk meneliti pengaruh EPS, DPS, dan ROI secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling.data diuji dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, EPS mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, terbukti dari nilai sig. (Pvalue) = 0,000 < 0,05 dan thitung (4,395) > ttabel

(2,018) sehingga hipotesis 1 dapat diterima. DPS tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, terbukti dari nilai sig. (Pvalue) = 0,377 > 0,05 dan t hitung (0,894) < t tabel (2,018) sehingga hipotesis 2 tidak dapat diterima. ROI mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, terbukti dari nilai sig. (Pvalue) = 0,000 < 0,05 dan thitung (8,044) > ttabel (2,018) sehingga hipotesis 3 dapat diterima.

B. Landasan Teori

1. Saham

Secara umum saham adalah surat tanda kepemilikan perusahaan. Jika anda membeli saham berarti anda membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut. Dan anda berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen, jika perusahaan membukukan keuntungan. Anda juga bisa mengambil keuntungan dari naiknya harga saham tersebut dari waktu ke waktu.

Menurut (Darmadji dan Fakhrudin, 2011:5) Saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sering disebut efek atau sekuritas. Saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Jenis-jenis saham menurut Jogyanto, (2015:169-178) dibagi menjadi dua yaitu:

a. Saham Preferen (*preferred stock*)

Saham preferen mempunyai sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa. Seperti *bond* yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Seperti saham biasa, dalam hal likuidasi, klaim pemegang saham preferen dibawah klaim pemegang obligasi (*bond*). Dibandingkan dengan saham biasa, saham preferen mempunyai hak, yaitu hak atas dividen tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, saham preferen dianggap mempunyai karakteristik ditengah-tengah antara *bond* dan saham biasa.

b. Saham Biasa (*common stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*). Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakili kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan.

c. Saham Treasuri

Saham treasuri (*treasury stock*) adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri.

2. Harga Saham

Harga saham merupakan harga jual dan beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya. Selain itu harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya dipasar modal dikarenakan mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta penjualan saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (capital gain). Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (Weston dan Brigham, 2001:26).

a. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

b. Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara:

- 1) Mempengaruhi persaingan dipasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya ditukarkan dengan obligasi.
- 2) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan.
- 3) Jumlah Kas Dividen yang Diberikan

Kebijakan pembagian dividen dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian dividen merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas dividen yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

- 4) Jumlah laba yang didapat perusahaan

Pada umumnya investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

- 5) Tingkat risiko dan pengembalian

Apabila tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima penentuan harga saham dengan menggunakan harga saham akhir dan penutup.

Untuk dapat menentukan harga saham suatu perusahaan dapat menggunakan PER yaitu dengan:

- a) Membandingkan PER saat ini dengan rata-rata PER, misal lima tahun terakhir.
- b) Apabila PER saat ini > dari rata-rata nilai PER lima tahun lalu maka harga saham dianggap sudah mahal demikian juga sebaliknya.
- c) Rekomendasinya adalah apabila nilai PER dianggap tinggi maka saatnya seorang investor untuk menjual saham tapi apabila nilainya lebih rendah maka saatnya untuk membeli saham.

Menentukan harga saham pada penelitian ini dengan melihat harga saham penutup yang ada di Bursa Efek Indonesia melalui (www.duniainvestasi.com)

Menurut Abdul Halim, (2015:4). Model perhitungan merupakan suatu mekanisme untuk mengubah serangkaian variabel perusahaan yang diamati menjadi perkiraan tentang

harga saham. Berikut dua model penerapan dalam perhitungan harga saham yaitu pertama analisis fundamental yang artinya bahwa saham memiliki nilai intrinsik (nilai yang seharusnya). Analisis ini akan membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham ditentukan oleh faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya. dan kedua adalah analisis teknikal yang artinya harus dimulai dengan cara memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu kewaktu dan analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) terhadap saham tersebut.

3. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Laba per lembar saham atau *Earning per share* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik atau EAT (Sutrisno, 2012:223).

Menurut Darmaji dan Fakhruddin, mendefinisikan Laba Per Saham sebagai rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham.

Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen, jika nilai laba per lembar saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Maka dapat

dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki Earning Per Share rendah. Earning per share yang rendah cendrung membuat harga saham turun.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Earning Per Share sebagai berikut (Sutrisno, 2012:223).

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Menurut Weston dan Eugene (1993:23-25) dalam skripsi Fitri Utami Alex (2015), Kenaikan laba perusahaan dapat disebabkan karena:

- a. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- b. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- c. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham yang beredar.
- d. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari persentase penurunan laba bersih.

Sedangkan penurunan laba per saham dapat disebabkan karena:

- a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.

- c. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik
- d. Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- e. Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase kenaikan laba bersih.

Jadi bagi suatu badan usaha nilai laba per saham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

4. Return

Menurut Abdul Halim, (2015:25). Return merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Imbal hasil yang dibedakan menjadi dua, *pertama*, imbal hasil yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan pada data historis dan kedua imbal hasil yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor pada masa mendatang. Komponen imbal hasil meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Keuntungan/kerugian dari penjualan modal (*capital gain/loss*) merupakan keuntungan/kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual/harga beli diatas harga beli/harga jual yang keduanya terjadi dalam pasar sekunder.
- b. Hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau bunga. Hasil dinyatakan dalam persentase dari modal yang ditanamkan.

Return dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return} : \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan:

P_1 : Harga saham pada periode saat ini

P_0 : Harga saham pada periode sebelumnya

Menurut Jogiyanto, (2015:263). Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa akan datang. Berikut merupakan jenis-jenis dari return:

a. Return Realisasian (*realized return*)

Merupakan return yang terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return realisasian atau return histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa datang.

b. Return Ekspektasian (*expected return*)

Merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasian yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasian sifat belum terjadi.

Return ekspektasian dapat dihitung dengan rumus:

1) Jika ada Probabilitas

$$E(R_{ij}) = \sum_{i=1}^J P_{ij} \cdot R_{ij}$$

2) Jika tidak ada nilai Probabilitas

$$E(R_{ij}) = \frac{\sum_{i=1}^J R_{ij}}{N}$$

Keterangan:

$E(R_{ij})$ = Ekspektasi Return

P_{ij} = Probabilitas

R_{ij} = Return

5. Risiko

Menurut Abdul Halim, (2015 : 31) menjelaskan bahwa Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat imbalan hasil yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat imbalan hasil yang dicapai secara nyata (*actual return*). Semakin besar penyimpangannya berarti semakin besar tingkat risikonya.

Apabila risiko dinyatakan sebagai seberapa jauh hasil yang diperoleh bisa menyimpang dari hasil yang diharapkan, digunakan ukuran penyebaran. Alat statistik yang digunakan sebagai pengukuran penyebaran tersebut adalah varian atau deviasi standar. Semakin besar nilainya, berarti semakin besar penyimpangan (risikonya semakin tinggi).

Apabila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, risiko dibedakan menjadi tiga yaitu, sebagai berikut:

- a. Investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*).
- b. Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutrality*).
- c. Investor yang tidak suka terhadap risiko (*risk aveter*).

Investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*) merupakan investor yang apabila diharapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat imbal hasil yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih besar. Biasanya investor jenis ini bersikap lebih agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi.

Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutrality*) merupakan investor yang akan meminta kenaikan tingkat imbal hasil yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Investor yang jenis ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengalami keputusan investasi.

Investor yang yang tidak suka terhadap risiko (*risk aveter*) merupakan investor yang apabila diharapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat imbal hasil yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih kecil. Biasanya investor jenis ini cenderung selalu mempertimbangkan secara matang dan terencana atas keputusan investasinya. Risiko dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Risiko sistematis (*systematic risk*).
- b. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*).

Risiko sistematis (*systematic risk*) merupakan risiko yang tidak dihilangkan dengan menggunakan diversifikasi karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Misalnya, adanya perubahan suku bunga, kurs valas, kebijakan pemerintah, dan sebagainya. Oleh kerena itu, sifatnya umum dan berlaku bagi semua saham dalam bursa saham yang bersangkutan. Risiko ini disebut risiko yang tidak dapat didiversifikasi (*undiversifiable risk*).

Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi karena risiko karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. Fluktuasi risiko ini besarnya berbeda-beda antara satu saham dengan saham yang lain. Disebabkan perbedaan itu, masing-masing saham memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda terhadap setiap perubahan pasar. Misalnya, faktor: struktur modal, struktur aset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan, dan sebagainya. Risiko ini juga disebut risiko yang dapat didiversifikasi (*diversifiable risk*).

Untuk menghitung risiko metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar yang mengukur absolut penyimpanan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasian. Risiko yang diukur dengan deviasi standar yang menggunakan data historis dapat digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (R - E(R))^2}{n}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

R : Return

E(R) : Expected Return

n : Jumlah dari observasi data historis

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh Earning per share, Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2010:11). jenis – jenis penelitian dibagi menjadi beberapa tingkat eksplanasinya yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Suatu rumusan masalah yang berkenan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik yang pada suatu variabel maupun lebih. Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri bukan variabel independen karena kalau variabel independen sealu dipasangkan dengan variabel dependen. Jadi dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel dengan sampel yang lain dan mencari hubungan antara variabel dengan variabel yang lainnya.

2. Penelitian Komparatif

Suatu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada satu sampel yang berbeda.

3. Pengertian Asosiatif

Suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Seperti yang telah dikemukakan terhadap tiga bentuk hubungan yaitu :

- a. Hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersamaan.

- b. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdapat didalamnya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).
- c. Hubungan interaktif adalah hubungan yang saling mempengaruhi tetapi tidak diketahui mana variabel independen dan dependen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian penelitian Asosiatif karena mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, data diperoleh dari Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu 30263 Palembang, Sumatera Selatan. Telp. +62 711 511433 Fax. +62 711 518018. Serta melalui website dengan alamat situs (www.idx.co.id).

C. Operasional Variabel

Tabel III.1
Variabel, Definisi, Indikator dan Skala

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Earning Per Share (EPS) (X ₁)	Jumlah keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar.	1. EAT 2. Jumlah lembar saham (Rp)	Rasio
Return (X ₂)	Imbalan yang diperoleh dari investasi.	Ekspected Return E (R) (%)	Rasio
Risiko (X ₃)	Besarnya penyimpangan antara tingkat imbalan hasil yang diharapkan dengan tingkat imbalan hasil yang dicapai secara nyata.	Standar Deviasi (%)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga jual dan beli saham sesuai dengan permintaan dan penawaran.	Harga Saham penutup (Rp)	Rasio

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu adalah perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tercatat sebanyak 16 perusahaan.

Tabel III.2
Jumlah Populasi Sub Sektor Perkebunan

No	Kode	Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3.	BWPT	Eagle High Plantations (d h BW Plantation Tbk)
4.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
5.	GOLL	Golden Plantation Tbk
6.	GZCO	Gozco Plantation Tbk
7.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
8.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
9.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
10.	PALM	Provident Agro Tbk
11.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
12.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
13.	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Teknology Tbk
14.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
15.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
16.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk

Sumber: BEI

Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan non probabilitas sampling dengan metode sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria penarikan sempel yang digunakan penulis yaitu:

1. Emiten yang terdaftar sebagai sub sektor perkebunan dari tahun 2012-2013 di Bursa Efek Indonesia.
2. Emiten memiliki data harga saham dan ringkasan kinerja secara berturut-turut dari tahun 2012-2013.
3. Memiliki harga saham penutup yang berfluktuasi dari tahun 2012-2013.

Dengan kriteria tersebut maka diperoleh sebanyak 5 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Jumlah Sampel yang Sesuai Kriteria

No	Kode	Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
3.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
4.	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Teknology Tbk
5.	BWPT	Eagle High Plantations (d h BW Plantation Tbk)

Sumber: BEI

E. Data yang Diperlukan

Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer.

Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder.

Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, karena data yang diperoleh melalui perantara dalam kata lain data disajikan oleh perusahaan sudah dalam bentuk laporan yang sesungguhnya yang didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2010:402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara).

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu dan berbentuk tulisan.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2010:13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

- a. Analisis Kualitatif.

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

- b. Analisis Kuantitatif.

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari rasio keuangan pada laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Teknik Analisis.

a. Analisis Keuangan

1) Earning Per Share

Rumus yang digunakan untuk menghitung Earning Per Share sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2) Return

Ekspected Return dapat dihitung dengan rumus:

$$E(R_{ij}) = \frac{\sum_{i=1}^J R_{ij}}{N}$$

3) Risiko

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (R - E(R))^2}{n}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

R : Return

E(R) : Ekspected Return

n : Jumlah dari observasi data historis

4) Harga Saham

Harga saham pada penelitian ini diambil dari harga saham penutupan tahunan pada perusahaan sub sektor perkebunan.

b. Analisis Statistik

1) Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2014:181), Uji Normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis yang di gunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut M. Iqbal Hasan (2014), analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dimana variabel terikat dihubungkan dengan lebih dari satu variabel. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini juga digunakan untuk menguji pegaruh

Earning Per Share, Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI periode tahun 2012-2013. Analisis regresi linier berganda dapat diperoleh dengan rumus:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta Persamaan Regresi
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
x_1	= Earning Per Share
x_2	= Return
x_3	= Risiko
e	= Standar error

3) Pengujian Hipotesis

a) Uji F (Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh secara simultan EPS, Return dan Risiko terhadap Harga Saham.

H_1 : minimal ada satu pengaruh secara simultan EPS, Return dan Risiko terhadap Harga Saham.

- (2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan degree of freedom (df) dengan rumus $n - k - 1$ dengan tujuan untuk menentukan F_{tabel} .
- (3) Menentukan F_{tabel} dengan menggunakan SPSS Versi 23.
- (4) Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan EPS, Return, dan Risiko secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $\text{sig } F \leq \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan EPS, Return dan Risiko, secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

b) Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas EPS, Return dan Risiko terhadap Harga Saham. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh secara parsial EPS, Return dan Risiko terhadap Harga Saham.

H_1 : minimal ada satu pengaruh secara parsial EPS, Return dan Risiko terhadap Harga Saham.

(2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan degree of freedom (df) dengan rumus: $n - 2$ dengan tujuan untuk menentukan t_{tabel} .

(3) Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan SPSS Versi 23.

(4) Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan EPS, Return dan Risiko, secara parsial terhadap Harga Saham.

Jika $t_{hitung} \geq$ atau $\text{sig } t \leq \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan EPS, Return dan Risiko, secara parsial terhadap harga saham.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran secara umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia di singkat dengan BEI, dalam bahasa inggris *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pasar saham yang merupakan penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dimana Bursa Efek Surabaya bergabung dalam Bursa Efek Jakarta.

Bursa Efek Indonesia memiliki Visi menjadi bursa yang kompetitif dan kredibilitas tingkat dunia, serta memiliki Misi menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

Sejarah Bursa Efek Indonesia, pasar modal telah hadir jauh dari sebelum indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal didirikan ketika oleh pemerintahan Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC. Meskipun pada dasarnya telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut

disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan perang dunia II, perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia berlokasi di Jalan Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Adapun perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi beberapa 9 sektor yang berdasarkan pada klasifikasi industri yang diterapkan oleh NEJ yang disebut JASICA (*Jakarta Stock Exchange Classification*).

Sembilan sektor yang terdapat di BEI adalah:

a. Sektor Utama (Industri penghasil bahan baku)

1) Sektor Pertanian

- a) Sub Sektor Tanaman Pangan
- b) Sub Sektor Perkebunan
- c) Sub Sektor Peternakan
- d) Sub Sektor Perikanan
- e) Sub Sektor Kehutanan
- f) Sub Sektor Lainnya

2) Sektor Pertambangan

- a) Sub Sektor Pertambangan Batubara
 - b) Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
 - c) Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya
 - d) Sub Sektor Pertambangan Batu-Batuan
 - e) Sub Sektor Lainnya
- 3) Sektor Industri Dasar dan Kimia
- a) Sub Sektor Semen
 - b) Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca
 - c) Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
 - d) Sub Sektor Kimia
 - e) Sub Sektor Plastik dan Kemasan
 - f) Sub Sektor Pakan Ternak
 - g) Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya
 - h) Sub Sektor Pulp dan Kertas
 - i) Sub Sektor Lainnya
- 4) Sektor Aneka Industri
- a) Sub Sektor Mesin dan Alat Berat
 - b) Sub Sektor Otomotif dan Komponennya
 - c) Sub Sektor Tekstil dan Garment
 - d) Sub Sektor Alas Kaki
 - e) Sub Sektor Kabel
 - f) Sub Sektor Elektronika
 - g) Sub Sektor Lainnya

- 5) Sektor Industri Barang Konsumsi
 - a) Sub Sektor Makanan dan Minuman
 - b) Sub Sektor Rokok
 - c) Sub Sektor Farmasi
 - d) Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
 - e) Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga
 - f) Sub Sektor Lainnya
- 6) Sektor Property, Real Estat dan Kontruksi Bangunan
 - a) Sub Sektor Property dan Real Estat
 - b) Sub Sektor Kontruksi Bangunan
 - c) Sub Sektor Lainnya
- 7) Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
 - a) Sub Sektor Energi
 - b) Sub Sektor Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan sejenisnya
 - c) Sub Sektor Telekomunikasi
 - d) Sub Sektor Transportasi
 - e) Sub Sektor Kontruksi non Bangunan
 - f) Sub Sektor Lainnya
- 8) Sektor Keuangan
 - a) Sub Sektor Bank
 - b) Sub Sektor Lembaga Pembiayaan
 - c) Sub Sektor Perusahaan Efek
 - d) Sub Sektor Asuransi

- 9) Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
 - a) Sub Sektor Perdagangan Besar
 - b) Sub Sektor Perdagangan Eceran
 - c) Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran
 - d) Sub Sektor Advertising, Printing dan Media
 - e) Sub Sektor Kesehatan
 - f) Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat lainnya
 - g) Sub Sektor Perusahaan Investasi
 - h) Sub Sektor Lainnya

2. Gambaran Sempel Penelitian

Subsektor perkebunan merupakan salah satu bisnis strategis dan andalan dalam perekonomian Indonesia, bahkan pada masa krisis ekonomi. Agribisnis subsektor ini mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi makro, pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, penerimaan devisa dari ekspor, dan sumber bahan baku bagi industri hilir hasil pertanian. Gula dan minyak goreng dengan bahan baku CPO merupakan kebutuhan pokok dan penentu laju inflasi, suatu indikator ekonomi makro yang selalu mendapat perhatian dan menimbulkan kekhawatiran. Areal dan produksi komoditas perkebunan pada 25 tahun terakhir secara konsisten meningkat, masing-masing dengan laju 4,8% dan 5,6% per tahun.

Devisa yang diperoleh dari ekspor karet, kopi, kakao, minyak sawit dan teh pada tahun 1999 mencapai lebih dari US\$ 3208 miliar

atau sekitar 8,36 persen dari total nilai ekspor non migas (Badan Pusat Statistik, 2000). Dengan total areal perkebunan lebih dari 13,4 juta ha, jumlah tenaga kerja yang terserap pada subsektor perkebunan diperkirakan mencapai lebih dari 13 juta orang. Karena berbasis pada sumberdaya domestik, komoditas perkebunan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif Perkebunan perannya bagi Indonesia mempunyai arti penting bagi pembangunan pertanian Indonesia. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, sektor perkebunan juga sebagai asumber perolehan devisa negara. Indonesia merupakan salah produsen hasil-hasil perkebunan utama di dunia. Hasil-hasil perkebunan Indonesia antara lain kelapa sawit, karet, kakao, teh, kopi dan lain-lain. Sejarah Indonesia sejak masa kolonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sektor perkebunan, karena sektor ini memiliki peran yang sangat penting dan menentukan dalam pembentukan berbagai realitas sosial ekonomi masyarakat di Indonesia.

Memasuki era orde baru, pembangunan perkebunan diarahkan dalam rangka menciptakan lapangan dan kesempatan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai sektor penghasil devisa Negara. Pemerintah terus mendorong pembukaan lahan baru bagi perkebunan. Hal ini didukung pula oleh kebijakan pemerintah yang melaksanakan perkebunan inti rakyat (PIR-BUN). Dalam pelaksanaannya, perkebunan besar sebagai inti membina dan

menampung hasil perkebunan rakyat di sekitarnya yang menjadi plasma. Perkembangan perkebunan semakin pesat lagi setelah pemerintah mengembangkan program lanjutan yaitu PIR Transmigrasi sejak tahun 1986. Berikut merupakan gambaran lima perusahaan sub sektor perkebunan di BEI yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

a. Astra Agro Lestari Tbk

PT. Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan sub sektor perkebunan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang beroperasi sejak 35 tahun lalu, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) dapat dipandang sebagai *role model* dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Selain itu, melalui model kemitraan dengan masyarakat baik plasma maupun IGA (*Income Generating Activities*), Perseroan telah mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Sejak tahun 1997, Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, kepemilikan saham publik telah mencapai 20,3% dari total 1,57 miliar saham yang beredar. Sejak penawaran saham perdana (IPO/*Initial Public Offering*), harga saham Perseroan terus mencatat kenaikan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp 15.850 per lembar saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Desember 2015. Selain

memperkuat posisinya di sektor hulu dengan mengelola 297.862 hektar yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma, Perseroan juga memperkuat pengelolaan usaha di sektor hilir sawit. Pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) PT Tanjung Sarana Lestari di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat dan pernyertaan saham sebesar 50% pada PT Kreasijaya Adhikarya di Dumai, Provinsi Riau, semakin memperkuat daya saing Perseroan dalam mata rantai usaha sektor kelapa sawit.

Di tengah tantangan usaha yang semakin kompetitif, Perseroan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara inovatif, efisien dan produktif. Untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan juga memastikan bahwa kehadirannya memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

b. Sampoerna Agro Lestari Tbk

PT. Sampoerna Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan sub sektor perkebunan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang berkantor pusat di Sumatera Selatan. Penanaman pertama di dalam Kelompok Usaha Sampoerna Agro dilakukan oleh PT Aek Tarum pada tahun 1989, yang diikuti dengan pendirian PT Sampoerna Agro Tbk (sebelumnya bernama PT Selapan Jaya) di tahun 1993 untuk menjalankan perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatera Selatan. Saat ini, PT Sampoerna Agro

Tbk (Perseroan), adalah salah satu produsen terbesar kelapa sawit dan inti sawit di Indonesia. Perseroan juga merupakan satu dari beberapa produsen kecambah kelapa sawit yang menerima izin dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual kecambah kelapa sawit dengan merek dagang DxP Sriwijaya kepada pihak ketiga melalui salah satu anak perusahaan Perseroan, yaitu BSM untuk memproduksi dan menjual enam varietas benih unggul kelapa sawit.

Pada akhir 2014, Sampoerna Agro mengelola total area seluas 127.787 hektar perkebunan kelapa sawit, terdiri dari 87.401 hektar lahan di Provinsi Sumatera Selatan dan 40.386 hektar lainnya di Provinsi Kalimantan Tengah dan Barat. Dari luas total area perkebunan, tercatat 101.586 hektar kelapa sawit yang sudah menghasilkan dan 26.201 hektar kelapa sawit yang belum menghasilkan. Dalam periode yang sama, Perseroan mengelola kebun inti kira-kira 77.098 ha sementara kebun plasma dan kemitraan kira-kira 50.688 ha. Perseroan memiliki tujuh PKS, lima diantaranya berlokasi di Sumatera dan dua berada di Kalimantan. PKS di Sumatera memiliki kapasitas produksi 380 ton tandan buah segar (TBS) per jam, sedangkan PKS di Kalimantan memiliki kapasitas produksi 105 ton TBS per jam.Untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi salah satu perusahaan yang bertanggungjawab di sektor agribisnis, Sampoerna Agro berupaya

untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan dan keberlanjutan yang berpijak pada 4 dasar utama: people, planet, product, dan profit. Sejalan dengan visinya, Perseroan terus mengupayakan strategi pertumbuhan yang pesat meliputi diversifikasi usaha ke tanaman lain yang mampu menghasilkan produk-produk turunan yang bernilai tinggi.

c. PP London Sumatera Indonesia Tbk

PP London Sumatera Indonesia Tbk merupakan perusahaan sub sektor perkebunan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Sejarah PT PP London Sumatra Indonesia Tbk berawal lebih dari satu abad yang lalu di tahun 1906 melalui inisiatif Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London. Perkebunan London- Sumatra, yang kemudian lebih dikenal dengan nama “Lonsum”, berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia, dengan lebih dari 100.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, kakao dan teh di empat pulau terbesar di Indonesia.

Di awal berdirinya, Perseroan melakukan diversifikasi melalui penanaman karet, teh dan kakao. Di awal kemerdekaan Indonesia, Lonsum lebih memfokuskan usahanya pada tanaman karet, dan kemudian beralih ke kelapa sawit di era tahun 1980. Pada akhir dekade ini, kelapa sawit telah menggantikan karet

sebagai komoditas utama Perseroan. Lonsum memiliki sebanyak 38 perkebunan inti dan 13 perkebunan plasma di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, yang memanfaatkan keunggulan Perseroan di bidang penelitian dan pengembangan, keahlian di bidang agro-manajemen, serta tenaga kerja yang terampil dan profesional.

d. Sinar Mas Agro Resources and Teknology Tbk (SMART Tbk)

Sinar Mas Agro Resources and Teknology Tbk merupakan salah satu yang terbesar, emiten, perusahaan consumer berbasis kelapa sawit terintegrasi di Indonesia yang berkomitmen untuk produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan yang didirikan pada tahun 1962.

Sinar Mas Agro Resources and Teknology Tbk memiliki Visi untuk menjadi yang terbaik, terintegrasi, dunia agribisnis dan produk konsumen perusahaan-mitra pilihan. Dan memiliki Misi untuk efisien memberikan kualitas agribisnis dan konsumen produk yang berkelanjutan dan unggul, solusi dan layanan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

perkebunan kelapa SMART memiliki cakupan area total sekitar 138.700 hektar (termasuk pemegang kecil). SMART juga mengoperasikan 16 pabrik, empat pabrik pengolahan inti sawit dan empat kilang. SMART mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992. Kegiatan utama SMART adalah

penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit mentah dan palm kernel, dan pemurnian CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan shortening. Selain minyak curah dan industrial, produk rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Hari ini, merek ini telah diakui untuk kualitas tinggi serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen masing-masing di Indonesia.

SMART adalah anak perusahaan Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), yang merupakan salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit terbesar di dunia yang tercatat di Bursa Singapura. SMART juga mengelola semua perkebunan kelapa sawit GAR, yang memiliki luas tanaman total 482.200 hektar (termasuk pemegang kecil) di Indonesia, seperti di 30 September 2016.

Hubungan ini menguntungkan SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, sumber bahan baku, dan akses ke jaringan pemasaran domestik dan internasional yang luas.

e. Eagle High Plantations Tbk (BW Plantation Tbk)

Eagle High Plantations Tbk didirikan pada 06 November 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Kantor pusat BWPT terletak di Noble House Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, No. 2, Jakarta 12950 – Indonesia.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Eagle High Plantations Tbk dan anak usaha berada di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan perkebunan anak usaha berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah; Kabupaten Kutai dan Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur; dan Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Eagle High Plantations Tbk yaitu PT Rajawali Capital International (pengendali) 74,06%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan lingkup kegiatan Eagle High Plantations Tbk terutama meliputi bidang industri dan pertanian. Eagle High Plantations Tbk dan anak usaha menjalankan pengembangan perkebunan, pertanian perdagangan, pengelolahan hasil perkebunan dan lain-lain. Produk yang dihasilkan mencangkup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*karnel*).

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Eagle High Plantations Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Eagle High Plantations Tbk (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.211.009.000

dengan nilai nominal Rp 100.- per saham dengan penawaran Rp. 550,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Oktober 2009.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Keuangan

a. Earning Per Share

Analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pada kelima perusahaan sub sektor perkebunan di BEI. Adapun indikator dalam melakukan perhitungan Earning Per Share adalah lab bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Jika Earning Per Share yang rendah cendrung dapat membuat harga saham turun. Semakin besar Earning Per Share semakin besar keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. Berikut data laporan keuangan lima perusahaan sub sektor perkebunan dengan hasil Earning Per Share yang dihasilkan dari tahun 2012-2013.

**Tabel IV.1
Earning Per Share (EPS)
Periode 2012-2013**

TAHUN	AALI	SGRO	LSIP	SMAR	BWPT
2012	Rp. 1.530,57	Rp. 174,18	Rp. 163,60	Rp. 749,09	Rp. 64,71
2013	Rp. 1.144,43	Rp. 63,08	Rp. 112,78	Rp. 310,74	Rp. 44,86

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, EPS ALLI pada tahun 2012 sebesar Rp 1.530,57, pada tahun 2013 sebesar Rp 1.144,43. EPS

SGRO pada tahun 2012 sebesar Rp 174,18, pada tahun 2013 sebesar Rp 63,08 .EPS LSIP pada tahun 2012 sebesar Rp 163,60, pada tahun 2013 sebesar Rp 112,78. EPS SMAR pada tahun 2012 sebesar Rp 749,09, pada tahun 2013 sebesar Rp 310,74. EPS BWPT pada tahun 2012 sebesar Rp 64,71, pada tahun 2013 sebesar Rp 44,86.

b. Return

Analisis return digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan. Dalam perhitungan Return, peneliti menggunakan indikator expected return yang merupakan imbal hasil yang diharapkan oleh investor pada masa yang mendatang. Perhitungan expected return dapat dilakukan dengan membagi jumlah return dengan jumlah data yang ada, dan untuk mendapatkan hasil return dengan cara harga saham tahun sekarang dikurang dengan harga saham tahun lalu dan dibagi dengan harga saham tahun lalu. Berikut merupakan hasil perhitungan Expected Return dari kelima perusahaan sub sektor perkebunan periode 2012-2013.

**Tabel IV.2
Expected Return Sub Sektor Perkebunan di BEI
Periode 2012-2013**

TAHUN	AALI	SGRO	LSIP	SMAR	BWPT
2012	-1,05%	-1,81%	-0,54%	0,14%	1,76%
2013	2,51%	-0,99%	0,41%	-0,22%	0,79%

Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas, dapat dilihat Expected Return pada perusahaan AALI pada tahun 2012 sebesar -1,05% yang kemudian naik ditahun 2013 menjadi 2,51%. Expected Return SGRO pada tahun 2012 sebesar -1,81% yang kemudian naik menjadi -0,99% pada tahun 2013. Expected Return LSIP pada tahun 2012 sebesar -0,54% yang kemudian naik menjadi 0,41% ditahun 2013. Expected Return SMAR pada tahun 2012 sebesar 0,14% yang kemudian turun menjadi -0,22 ditahun 2013. Expected Return BWPT pada tahun 2012 sebesar 1,76% yang kemudian turun menjadi 0,79% ditahun 2013.

c. Risiko

Perhitungan risiko digunakan untuk mengetahui seberapa besar hambatan ataupun penyimpangan yang ditimbulkan dari kegiatan investasi. Untuk mengukur risiko dapat menggunakan standar deviasi yang menggunakan data historis. Berikut merupakan hasil perhitungan risiko menggunakan standar deviasi untuk lima perusahaan sub sektor perkebunan di BEI selama periode 2012-2013.

Tabel IV.3
Risiko Sub Sektor Perkebunan
Periode 2012-2013

TAHUN	AALI	SGRO	SLIP	SMAR	BWPT
2012	0,49%	0,83%	0,81%	0,67%	0,9%
2013	0,98%	0,74%	1,33%	0,66%	1,44%

Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat risiko pada perusahaan AALI pada tahun 2012 sebesar 0,49% mengalami kenaikan menjadi 0,98% ditahun 2013. Risiko pada perusahaan SGRO tahun 2012 sebesar 0,83%, kemudian turun menjadi 0,74% ditahun 2013. Risiko pada perusahaan SLIP tahun 2012 sebesar 0,81%, kemudian naik menjadi 1,33% ditahun 2013. Risiko pada perusahaan SMAR tahun 2012 sebesar 0,67%, yang kemudian turun ditahun 2013 menjadi 0,66%. Risiko pada perusahaan BWPT tahun 2012 sebesar 0,9%, kemudian naik ditahun 2013 menjadi 1,44%.

d. Harga Saham

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh dari harga saham penutup yang diperoleh dari masing-masing lima perusahaan sub sektor perkebunan di BEI. Harga saham yang diambil dalam analisis ini adalah harga saham penutup. Berikut merupakan data harga saham penutup kelima perusahaan sub sektor perkebunan di BEI periode 2012-2013.

**Tabel IV.4
Harga Saham Penutup
Periode 2012-2013**

TAHUN	AALI	SGRO	LSIP	SMAR	BWPT
2012	Rp. 21.286	Rp. 2.937	Rp. 2.543	Rp. 6.396	Rp. 1.202
2013	Rp. 19.287	Rp. 1.968	Rp. 1.739	Rp. 6.946	Rp. 887

Sumber: www.sahamok.com

Berdasarkan tabel diatas, harga saham pada perusahaan AALI pada tahun 2012 sebesar Rp 21.286, kemudian turun menjadi Rp 19.287 pada tahun 2013. Harga saham pada perusahaan SGRO ditahun 2012 sebesar Rp 2.937 kemudian turun menjadi Rp 1.968 ditahun 2013. Harga saham pada perusahaan LSIP ditahun 2012 sebesar Rp 2.543, kemudian turun menjadi Rp 1.739 ditahun 2013. Harga saham pada perusahaan SMAR ditahun 2012 sebesar Rp 6.396, kemudian naik menjadi Rp 6.946 ditahun 2013. Harga saham pada perusahaan BWPT pada tahun 2012 sebesar Rp 1.202, mengalami penurunan ditahun 2013 menjadi Rp 887.

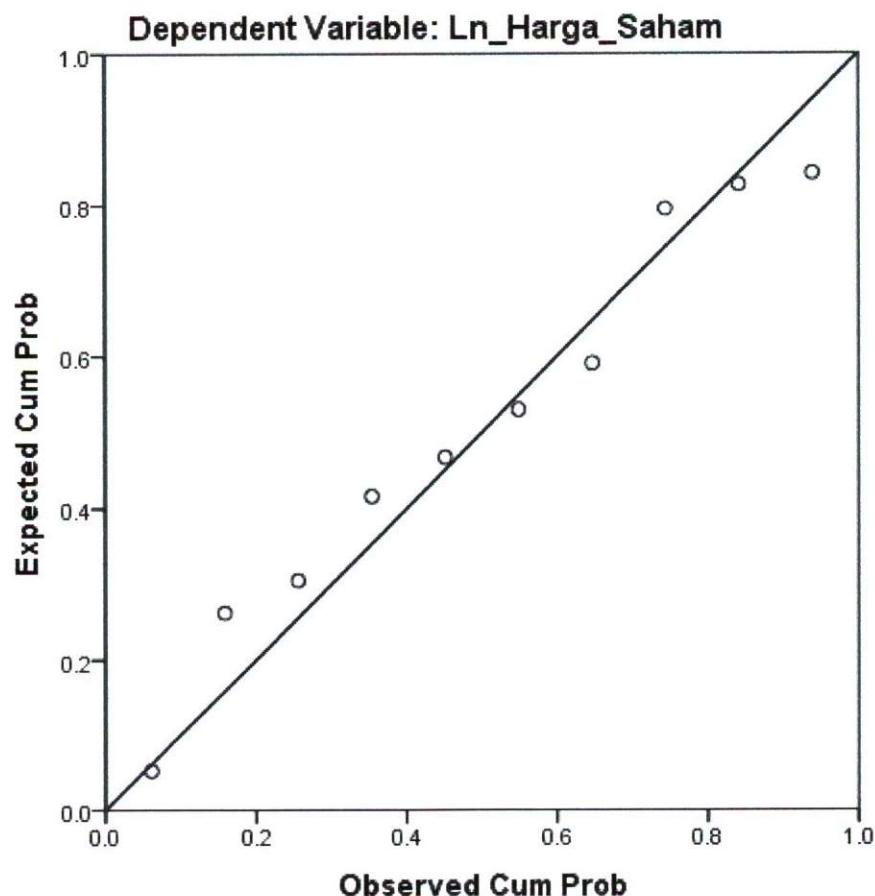
2. Pengujian Asumsi Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran titik pada sumbu Y dari grafik dibawah berikut ini:

Grafik IV.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran disekitar garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel bebas (*Earning Per Share*, Return dan Risiko) terhadap variabel terikat (Harga Saham). Dari grafik diatas dapat

disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan juga dapat dikatakan data normal.

3. Analisis Statistik

a. Pengaruh *Earning Per Share, Return dan Risiko* terhadap Harga Saham di BEI.

Dalam pengelolahan data terhadap judul yang diteliti, penulis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mencari pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan SPSS Versi 23.

**Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.294	.979	
Ln_EPS	.794	.112	.906
Return	.027	.098	.033
Risiko	-.397	.532	-.107

a. Dependent Variabel: Ln_Harga_Saham

Dari hasil regresi linear berganda yang diteliti pada variabel *Earning Per Share* (X_1), *Return* (X_2) dan *Risiko* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) dapat digambarkan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,294 + 0,794X_1 + 0,027X_2 - 0,397X_3$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda diatas, nilai konstanta sebesar 4,294 yang artinya apabila ketiga variabel bebas *Earning Per Share*, Return dan Risiko bernilai 0 (nol) maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar Rp 4,294.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Earning Per Share* (X_1) diatas sebesar 0,794. Apabila *Earning Per Share* (X_1) meningkat Rp 1, maka Harga Saham akan bertambah sebesar Rp 0,794. Meningkatnya *Earning Per Share* (X_1) berpengaruh positif terhadap Harga Saham lima perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI. Apabila *Earning Per Share* atau laba per lembar saham meningkat dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memaksimumkan laba untuk para pemegang saham, semakin besar nilainya akan semakin banyak investor yang akan menanamkan modal karena para investor sangat menyukai laba yang tinggi untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Return (X_2) adalah sebesar 0,027, apabila return meningkat sebanyak 1% maka return saham akan naik sebesar 0,027. Meningkatnya return berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin besar Return yang dicapai perusahaan akan membawa dampak yang baik karena perusahaan akan mendapatkan imbal balik yang sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil perhitungan koefisien variabel Risiko (X_3) adalah sebesar -0,397 apabila risiko turun sebesar 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,397. Hal ini menunjukkan pengaruh yang baik dengan begitu memperkecil risiko yang akan terjadi dalam investasi. Sehingga investor lebih tertarik dalam menanamkan modalnya, semakin banyak permintaan dari pada penawaran atas saham dapat meningkatkan harga saham tersebut.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*Earning Per Share*, Return dan Risiko) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Harga Saham). Berikut merupakan tabel hasil perhitungan Uji F:

**Tabel VI.6
Hasil Uji F (Secara Simultan)**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.333	3	3.444	33.475	.000 ^b
Residual	.617	6	.103		
Total	10.950	9			

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Risiko, Return, Ln_EPS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan F *Earning Per Share*, Return dan Risiko terhadap Harga Saham

nilai Signifikan sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 33,475. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikannya sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansi lebih (α) = 0,05 dengan $df = n - k - 1$ ($df = 10-3-1$) maka F hitung $33,475 > F$ tabel 4,76 atau $Sig F 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share*, Return dan Risiko secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI.

b. Uji t (Secara Parsial)

Uji statistik t (secara parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan masing-masing variabel independen yang terdiri atas EPS, Return dan Risiko terhadap Harga Saham. Berikut merupakan hasil pengujian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel VI.7
Hasil Uji t (Secara parsial)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.294	.979		4.386	.005	
Ln_EPS	.794	.112	.906	7.076	.000	
Return	.027	.098	.033	.280	.789	
Risiko	-.397	.532	-.107	-.746	.484	

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t tabel secara nyata (α) $0,05:2 = 0,025$ dan $(df \ n-2) = (10-2) = 8$ sebesar $\pm 2,306$. Nilai signifikan t *Earning Per Share* sebesar 0,000 dan nilai t hitung variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham sebesar 7,076 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata (α) $= 0,05:2 = 0,025$, $df (n-2) = (10-2) = 8$ maka t hitung $7,076 > t$ tabel $2,306$ atau $sig \ t \ 0,000 < sig \ \alpha \ 0,05$; yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *Earning Per Share* (X_1) secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI. *Earning per share* berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan Laba per lembar atau *Earning Per Share* merupakan ukuran perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan saham pemilik. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang maksimum semakin menarik minat dari investor yang akan mengakibatkan semakin banyak permintaan dari penawaran yang dapat membuat harga saham naik.

Nilai signifikan t Return sebesar 0,789 dan nilai t hitung variabel return terhadap harga saham sebesar 0,280. Dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata (α) $0,05:2 = 0,025$; $df (n-2) = (10-2) = 8$, maka t hitung $0,280 < t$ tabel $2,306$ atau $sig \ t \ 0,789 > sig \ \alpha \ 0,05$; dengan anggapan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh Return secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI. Return merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi saham yang ditanamkan. Return tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan return yang diperoleh belum dapat dipastikan atau ditentukan besar kecilnya, dan bisa jadi investor menanamkan modalnya karena mempertimbangkan faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang menurut investor lebih meyakinkan untuk penanaman modal sehingga tingkat return tidak berpengaruh terhadap harga saham, semua itu tergantung pada pandangan investor dalam melakukan analisis investasinya.

Nilai signifikan t Risiko sebesar 0,484 dan nilai t hitung variabel Risiko terhadap Harga Saham sebesar -0,746. Dengan menggunakan t tabel taraf nyata (α) $0,05:2 = 0,025$; df (n-2) = (10-2) =8, maka t hitung $-0,746 < t$ tabel $2,306$ atau $sig\ t\ 0,484 > sig\ \alpha\ 0,05$; dengan anggapan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Risiko secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI. Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat imbal hasil yang diharapkan dengan tingkat imbal hasil yang dicapai secara nyata. Risiko tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan risiko yang ada pada perusahaan sub sektor

perkebunan relatif stabil, tidak terlalu tinggi dan dapat di prediksi seberapa besar kemungkinan kerugian atas penanaman modal.

5. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fica Marcellyna (2013), dengan judul Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan yang terdapat dari perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada teknik analisis, pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi sederhana karena hanya terdiri dari satu variabel bebas sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel bebas lebih dari satu variabel. Perbedaan selanjutnya juga terdapat pada objek penelitian pada penelitian sebelumnya objek dalam penelitian yaitu perusahaan LQ-45 di BEI sedangkan dalam penelitian ini penulis menjadikan Sub Sektor Perkebunan di BEI sebagai objek penelitian. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis buat terlihat pada hasil yang sama yang menjelaskan bahwa penelitian sebelumnya terdapat pengaruh yang positif untuk EPS terhadap Harga Saham hal ini dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} 11,587 > t_{tabel} 1,9600$ dan juga dalam penelitian penulis terdapat pengaruh yang positif EPS terhadap Harga Saham hal ini dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} 7,076 > t_{tabel} 2,306$ atau $sig t 0,000 < sig \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dan juga ada persamaan lainnya yaitu sama-

sama menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Catarina Putri Isyani (2015), dengan judul *Return on investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham perusahaan dengan memperhatikan *Perceived Risk* saham sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti variabel *Earning Per Share*, dalam penelitian ini EPS dijadikan X_1 sedangkan penelitian sebelumnya dijadikan variabel X_2 . Perbedaan selanjutnya yaitu berbeda objek dan tahun data, dalam penelitian ini objeknya yaitu perusahaan sub sektor perkebunan untuk tahun 2012-2013 sedangkan penelitian sebelumnya dengan objek perusahaan manufaktur dari tahun 2011-2013. Persamaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada metode pengambilan sample yang menggunakan *purposive sampling*, metode pengambilan data yang digunakan adalah sama-sama dokumentasi, teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dan hasil yang sama variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian Catarina Putri Isyani yang menjelaskan bahwa nilai t pada angka -0,066 dan nilai koefisien determinasi (R^2) positif pada angka 0,809 yang berarti adanya kontibusi variabel EPS dalam

menjelaskan varians variabel Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 sebesar 80,9% dan juga dalam penelitian penulis terdapat pengaruh yang positif EPS terhadap Harga Saham hal ini dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} 7,076 > t_{tabel} 2,306$ atau $sig t 0,000 < sig \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Bagas Novrian (2015), dengan judul Pengaruh EPS, DPS, dan ROI terhadap Harga Saham di BEI. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya juga terlihat pada objek, pada penelitian sebelumnya yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian ini penulis menjadikan objek penelitiannya adalah perusahaan sub sektor perkebunan di BEI. Perbedaan lainnya terlihat pada variabel bebas (X_2 dan X_3), pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel DPS dan ROI sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan variabel return dan risiko. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan memiliki hasil yang sama yaitu EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Bagas Novrian dengan hasil EPS yaitu $t_{hitung} 4,395 > 2,018$ atau $sig t 0,000 < sig 0,05$ artinya H_a diterima dan H_a ditolak, sedangkan dalam hasil penelitian penulis yaitu terdapat pengaruh yang positif juga EPS terhadap Harga Saham hal ini dapat

dijelaskan bahwa $t_{hitung} 7,076 > t_{tabel} 2,306$ atau $sig\ t\ 0,000 < sig\ \alpha\ 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Darmadji dan Fakhrudin (2011), Jogiyanto (2015), Abdul Halim (2015), dan Sutrisno (2012) yang menjelaskan tentang *Earning Per Share*, Return, Risiko dan Harga Saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fica Marcellya (2013), Catarina Putri Mariska Isyani (2015), Bagas Novrian (2015). ada pengaruh yang signifikan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Kondisi harga saham yang baik dapat menambah minat investor dalam menanamkan modalnya. Dengan harapan Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI dapat memberikan Return yang maksimal dengan kemungkinan Risiko yang relatif kecil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia $Y = 4,294 + 0,794X_1 + 0,027X_2 - 0,397X_3$. Dari hasil regresi linear berganda pada variabel Earning Per Share (X_1) dan Return berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai yang positif yaitu Earning Per Share sebesar 0,794 dan Return bernilai positif 0,027. Sedangkan Risiko (X_3) memiliki pengaruh negatif sebesar -0,397 terhadap harga saham (Y).
2. Pengujian secara bersama-sama Earning Per Share, Return dan Risiko ada pengaruh terhadap harga saham dengan hasil uji F yaitu $F_{\text{hitung}} = 33,475 > F_{\text{tabel}} = 4,76$ atau $\text{sig F } 0,000 < \text{Sig } \alpha = 0,05$; berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa ada pengaruh antara *Earning Per Share*, Return dan Risiko secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor perkebunan di BEI. Pengujian secara parsial yang memiliki pengaruh terhadap harga saham yaitu variabel Earning Per Share (X_1). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian uji t pada variabel Earning Per Share yaitu $t_{\text{hitung}} = 7,076 > t_{\text{tabel}} = 2,306$ atau sig

$t < 0,000 < \text{sig } \alpha < 0,05$; yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan untuk variabel Return dan Risiko tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham, diperoleh hasil uji t untuk Return yaitu, $t_{\text{hitung}} = 0,280 < t_{\text{tabel}} = 2,306$ atau $\text{sig } t = 0,789 > \text{sig } \alpha = 0,05$; dengan anggapan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk hasil Risiko diperoleh dengan $t_{\text{hitung}} = -0,746 < t_{\text{tabel}} = 2,306$ atau $\text{sig } t = 0,484 > \text{sig } \alpha = 0,05$; dengan anggapan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada Bab IV maka dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama Earning Per Share, Retun dan Risiko terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI, dan secara parsial hanya Earning Per Share yang berpengaruh dan untuk Return dan Risiko tidak ada Pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis memberikan saran kepada investor untuk mempertimbangkan beberapa hal sebelum melakukan investasi, pertimbangan tersebut misalkan dengan menganalisis terlebih dahulu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba per lembar saham, tingkat pengembalian dan risiko yang akan dihadapi oleh investor serta melihat pertumbuhan saham dari perusahaan tersebut.

2. Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan objek penelitian dan pengujian data agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim.(2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bagas Novrian.(2015). *Pengaruh EPS, DPS dan ROI terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal. Fakultasa Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Catarina Putri Mariska Isyani.(2015). Pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan dengan memperhatikan Perceived Risk Saham sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (2016). *Pedoman penulisan usulan penelitian dan skripsi*. Palembang: lembaga penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fica Marcellyna.(2013). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Program studi akuntansi STIE MDP.
- Fitri Utami Alex.(2015). *Pengaruh Earning Per Share, Return dan Risiko terhadap Harga Saham pada Perbankan Pemerintah yang Go Public*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Husein Umar.(2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Iqbal Hasan.(2014). *Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jogiyanto.(2013 dan 2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno.(2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Website Dunia Investasi (www.duniainvestasi.com)

Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

JADWAL PENELITIAN

Keterangan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Survei Pendahuluan																									
Laporan Suvei Proposal																									
Proposal																									
Seminar Proposal																									
Revisi Seminar																									
Pengambilan Data																									
Pengolahan Data Analisis																									
Hasil Penelitian																									
Peggandaan Penelitian																									
Ujian Komprehensif																									
Perbaikan Skripsi																									

Sumber: Gagasan Penulis, 2017.

AALI**Astra Agro Lestari Tbk. [S]****COMPANY REPORT : JULY 2016**

Main Board

Industry Sector : Agriculture (1)

Industry Sub Sector : Plantation (12)

34 | 27.9T | 0.50% | 68.48%

43 | 8.88T | 0.64% | 76.08%

As of 29 July 2016

Individual Index	:	1,177.943
Listed Shares	:	1,924,688,333
Market Capitalization	:	27,907,980,828,500

COMPANY HISTORY

Established Date : 03-Oct-1988

Listing Date : 09-Dec-1997

Under Writer IPO :

PT ABN AMRO Hoare Govett Indonesia

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	:	79.68%
2. Public (<5%)	391,005,893	:	20.32%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus	Cash	Recording Date	Payment Date	F/I
Year	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date	
1997		37.00	22-Jun-98	23-Jun-98	01-Jul-98 20-Jul-98 F
1998		60.00	29-Oct-98	30-Oct-98	09-Nov-98 23-Nov-98 I
1998		25.00	27-May-99	28-May-99	08-Jun-99 05-Jul-99 F
1999	5 : 1		27-May-99	28-May-99	08-Jun-99 05-Jul-99 B
1999		45.00	31-May-00	02-Jun-00	12-Jun-00 26-Jun-00 F
2000		7.00	07-Jun-01	08-Jun-01	13-Jun-01 27-Jun-01 F
2001		10.00	18-Jun-02	19-Jun-02	24-Jun-02 04-Jul-02 F
2002		60.00	05-Jun-03	06-Jun-03	10-Jun-03 24-Jun-03 F
2003		90.00	04-Jun-04	07-Jun-04	09-Jun-04 23-Jun-04 F
2004		100.00	06-Dec-04	07-Dec-04	09-Dec-04 23-Dec-04 I
2004		150.00	06-Jun-05	07-Jun-05	09-Jun-05 23-Jun-05 F
2005		325.00	12-May-06	15-May-06	17-May-06 01-Jun-06 F
2006		95.00	17-Oct-06	18-Oct-06	20-Oct-06 10-Nov-06 I
2006		230.00	11-Jun-07	12-Jun-07	14-Jun-07 25-Jun-07 I
2007		190.00	19-Oct-07	22-Oct-07	24-Oct-07 02-Nov-07 I
2007		625.00	16-Jun-08	17-Jun-08	19-Jun-08 30-Jun-08 F
2008		350.00	23-Oct-08	24-Oct-08	28-Oct-08 11-Nov-08 I
2008		155.00	04-Jun-09	05-Jun-09	09-Jun-09 23-Jun-09 F
2009		220.00	30-Oct-09	02-Nov-09	04-Nov-09 11-Nov-09 I
2009		685.00	08-Jun-10	09-Jun-10	11-Jun-10 25-Jun-10 F
2010		190.00	26-Oct-10	27-Oct-10	29-Oct-10 12-Nov-10 I
2010		640.00	20-May-11	23-May-11	25-May-11 09-Jun-11 F
2011		300.00	24-Oct-11	25-Oct-11	27-Oct-11 10-Nov-11 I
2011		695.00	08-May-12	09-May-12	14-May-12 29-May-12 F
2012		230.00	16-Oct-12	17-Oct-12	19-Oct-12 05-Nov-12 I
2012		455.00	15-May-13	16-May-13	20-May-13 03-Jun-13 F
2013		160.00	02-Oct-13	03-Oct-13	07-Oct-13 23-Oct-13 I
2013		515.00	09-May-14	12-May-14	14-May-14 30-May-14 F
2014		244.00	09-Oct-14	10-Oct-14	14-Oct-14 28-Oct-14 I
2014		716.00	21-Apr-15	22-Apr-15	24-Apr-15 15-May-15 F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	125,800,000	09-Dec-97	09-Dec-97
2.	Company Listing	1,132,200,000	T: 09-Dec-97	: 21-Jul-98
3.	Bonus Shares	251,600,000	06-Jul-99	06-Jul-99
4.	Option Conversion	12,005,000	T: 22-Apr-02	: 07-Jun-02
5.	Option Conversion I & II	5,494,500	T: 10-Jun-02	: 22-Jan-03
6.	Option Conversion II	18,108,500	T: 02-Jul-02	: 18-May-04
7.	Option Conversion I	162,000	T: 14-Jan-03	: 31-Jan-03
8.	Option Conversion II & III	9,856,500	T: 14-Jan-04	: 23-Apr-04
9.	Option Conversion III	19,518,500	T: 15-Jan-04	: 13-May-05
10.	Right Issue I	349,943,333	T: 17-Jun-16	: 24-Jun-16

AUDIT COMMITTEE

- 1. Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
- 2. Juliani Eliza Syaftari
- 3. Ratna Wardhani

CORPORATE SECRETARY

Rudy Limardjo

HEAD OFFICE

Jln. Pulo Ayang Raya Blok OR - I

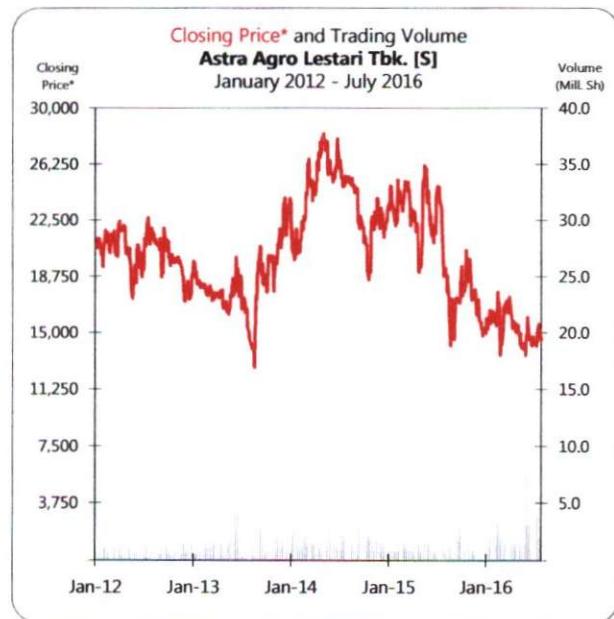
Kawasan Industri Pologadung

Jakarta 13930

Phone : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682, 461-6689

Homepage : www.astra-agro.co.idEmail : Investor@astra-agro.co.id

AALI**Astra Agro Lestari Tbk. [S]**

SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	268	388	439	355	379
Value (Billion Rp)	5,693	7,542	10,816	7,681	5,902
Frequency (Thou. X)	126	167	436	391	288
Days	246	244	242	244	140
Price (Rupiah)					
High	24,000	25,750	29,850	27,525	19,550
Low	17,800	13,100	19,250	14,425	13,775
Close	19,700	25,100	24,250	15,850	14,500
Close*	18,771	23,917	23,107	15,103	14,500
PER (X)	12.64	21.94	15.62	40.32	20.11
PER Industry (X)	33.17	15.46	19.34	-6.37	9.28
PBV (X)	3.31	3.85	3.41	2.13	1.94

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	22,550	20,550	20,600	10,520	17,532	382,289	21
Feb-12	23,000	20,300	22,300	10,953	26,112	569,072	21
Mar-12	23,350	18,500	23,350	11,605	26,569	592,007	21
Apr-12	23,750	21,000	21,400	10,260	24,103	544,061	20
May-12	21,700	18,000	20,450	12,047	23,427	471,617	21
Jun-12	22,000	19,150	20,050	13,159	27,916	579,302	21
Jul-12	24,000	20,100	23,000	9,547	20,808	467,231	22
Aug-12	23,300	21,250	22,300	5,828	10,839	240,513	19
Sep-12	23,400	19,350	21,950	14,218	33,952	728,250	20
Oct-12	22,100	20,200	20,950	8,856	18,910	398,764	22
Nov-12	21,300	17,950	18,000	7,904	15,084	297,057	20
Dec-12	19,750	17,800	19,700	10,801	22,617	422,905	18
Jan-13	20,850	18,750	18,850	10,591	20,796	409,347	21
Feb-13	19,300	18,250	18,450	11,374	33,001	622,045	20
Mar-13	19,200	17,850	18,500	15,207	36,954	678,998	19
Apr-13	18,700	17,300	17,700	10,808	21,488	388,219	22
May-13	19,500	16,900	19,500	16,961	35,698	646,786	22
Jun-13	21,000	17,800	19,700	17,880	42,231	814,363	19
Jul-13	19,900	15,500	15,550	13,025	21,333	370,322	23
Aug-13	19,800	13,100	19,750	19,132	37,761	640,710	17
Sep-13	21,750	18,350	19,500	15,471	52,971	1,097,030	21
Oct-13	21,300	18,500	18,600	10,945	21,638	435,579	21
Nov-13	23,400	18,050	22,250	12,858	35,024	759,116	20
Dec-13	25,750	22,250	25,100	12,429	28,622	679,065	19
Jan-14	25,800	20,650	21,475	44,874	40,059	875,810	20
Feb-14	25,750	21,250	25,500	32,016	37,535	879,827	20
Mar-14	27,900	24,400	26,000	42,550	37,625	991,848	20
Apr-14	29,475	25,125	29,400	36,774	29,006	788,587	20
May-14	29,850	26,600	27,325	32,492	30,003	842,728	18
Jun-14	29,350	26,050	28,175	26,838	28,216	770,842	21
Jul-14	28,175	25,600	26,700	36,013	35,895	954,698	18
Aug-14	26,700	25,500	25,500	30,897	41,565	1,087,452	20
Sep-14	26,050	22,775	23,000	36,936	42,691	1,018,059	22
Oct-14	23,500	19,250	23,500	49,512	57,643	1,222,233	23
Nov-14	25,450	22,775	24,000	32,960	31,250	749,632	20
Dec-14	24,550	22,350	24,250	33,746	27,072	634,605	20
Jan-15	26,150	23,150	23,250	27,912	24,553	601,935	21
Feb-15	26,500	23,275	24,650	29,712	29,124	726,319	19
Mar-15	26,525	23,150	24,300	26,722	25,084	637,986	22
Apr-15	24,300	19,500	20,350	26,871	28,559	638,079	21
May-15	27,525	20,050	24,800	33,350	38,857	974,137	19
Jun-15	25,850	21,325	22,950	32,679	24,454	576,705	21
Jul-15	26,000	19,675	20,075	30,222	23,184	550,225	19
Aug-15	20,850	14,425	17,125	28,690	22,867	412,376	20
Sep-15	18,750	14,800	18,125	36,232	30,935	544,607	21
Oct-15	22,100	18,025	19,900	55,619	53,626	1,054,439	21
Nov-15	21,000	16,950	16,950	32,399	29,531	555,340	21
Dec-15	18,150	15,375	15,850	30,614	24,679	408,397	19
Jan-16	17,450	15,600	17,075	35,425	32,255	535,544	20
Feb-16	19,550	14,000	14,850	52,893	56,987	949,953	20
Mar-16	18,300	14,800	18,200	49,171	45,802	768,571	21
Apr-16	18,250	15,700	16,100	34,829	29,650	489,398	21
May-16	16,275	13,825	14,150	35,764	71,927	1,044,949	20
Jun-16	16,250	13,775	14,700	50,168	90,733	1,353,438	22
Jul-16	15,700	14,000	14,500	29,563	51,399	759,717	16

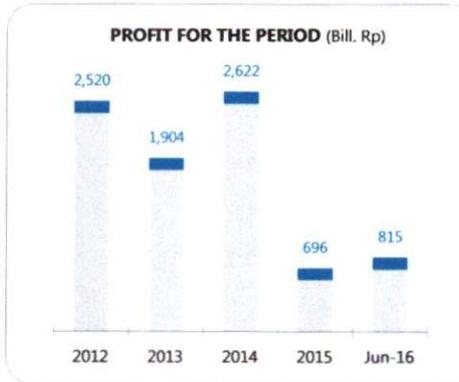
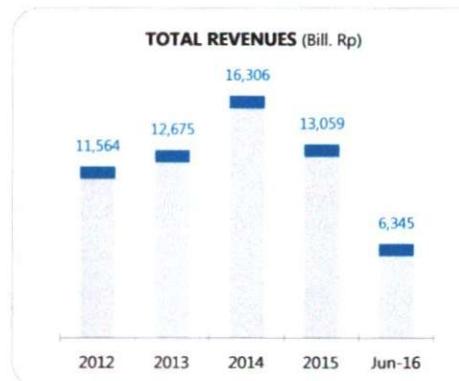
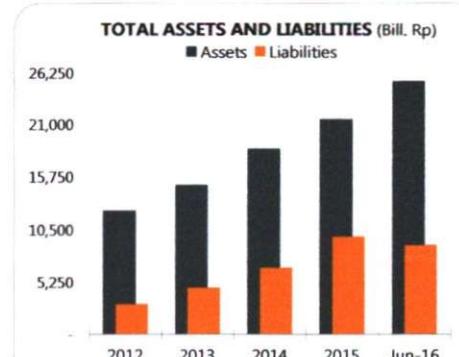
Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	227,769	709,090	611,181	294,441	3,285,860
Receivables	50,068	20,554	47,451	88,026	180,113
Inventories	1,249,050	802,978	1,278,120	1,691,575	1,558,357
Current Assets	1,780,395	1,691,694	2,403,615	2,814,123	5,900,225
Fixed Assets	4,918,673	6,493,712	8,335,003	9,361,731	9,595,179
Other Assets	150,998	422,305	403,741	324,410	380,024
Total Assets	12,419,820	14,964,431	18,559,354	21,512,371	25,408,255
Growth (%)		20.49%	24.02%	15.91%	18.11%
Current Liabilities	2,600,540	3,759,265	4,110,955	3,522,133	3,324,755
Long Term Liabilities	453,869	941,812	2,614,621	6,291,451	5,660,178
Total Liabilities	3,054,409	4,701,077	6,725,576	9,813,584	8,984,933
Growth (%)		53.91%	43.06%	45.91%	-8.44%
Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	787,373	787,373	787,373	787,373	481,172
Paid up Capital (Shares)	1,575	1,575	1,575	1,575	962
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	8,158,203	9,019,251	10,544,828	10,413,840	11,211,176
Total Equity	9,365,411	10,263,354	11,833,778	11,698,787	16,423,322
Growth (%)		9.59%	15.30%	-1.14%	40.38%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	11,564,319	12,674,999	16,305,831	13,059,216	6,344,601
Growth (%)		9.60%	28.65%	-19.91%	
Cost of Revenues	7,206,837	8,592,003	11,352,975	9,977,118	5,010,331
Gross Profit	4,357,482	4,082,996	4,952,856	3,082,098	1,334,270
Expenses (Income)	832,589	1,484,383	1,271,019	1,906,585	254,765
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	3,524,893	2,598,613	3,681,837	1,175,513	1,079,505
Tax	1,004,627	694,729	1,059,765	479,829	264,623
Profit for the period	2,520,266	1,903,884	2,622,072	695,684	814,882
Growth (%)		-24.46%	37.72%	-73.47%	
Period Attributable	2,410,259	1,802,193	2,504,467	619,107	792,139
Comprehensive Income	2,453,654	1,937,046	2,585,442	689,403	820,232
Comprehensive Attributable	2,346,203	1,834,662	2,468,849	612,292	797,336

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	68.46	45.00	58.47	79.90	177.46
Dividend (Rp)	685.00	675.00	960.00	-	-
EPS (Rp)	1,530.57	1,144.43	1,590.40	393.15	823.13
BV (Rp)	5,947.26	6,517.47	7,514.73	7,429.00	17,065.96
DAR (X)	0.25	0.31	0.36	0.46	0.35
DER(X)	0.33	0.46	0.57	0.84	0.55
ROA (%)	20.29	12.72	14.13	3.23	3.21
ROE (%)	26.91	18.55	22.16	5.95	4.96
GPM (%)	37.68	32.21	30.37	23.60	21.03
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	21.79	15.02	16.08	5.33	12.84
Payout Ratio (%)	44.75	58.98	60.36	-	-
Yield (%)	3.48	2.69	3.96	-	-



SGRO Sampoerna Agro Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2015

Main Board

Industry Sector : Agriculture (1)

Industry Sub Sector : Plantation (12)



As of 31 July 2015

Individual Index	:	71.154
Listed Shares	:	1,890,000,000
Market Capitalization	:	3,146,850,000,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 07-Jun-1993

Listing Date : 18-Jun-2007

Under Writer IPO :

PT Danareksa Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo - Wisma Sudirman

Jln. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35, Jakarta 10220

Phone : (021) 570-9009

Fax : (021) 570-9026

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Michael Joseph Sampoerna
2. Hendra Prasetya
3. Permana Agung Dradjattun *)
4. Phang Cheow Hock *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Ekadharmajanto Kasih
2. Budi Setiawan Halim
3. Dwi Asmono
4. Hero Djajakusumah
5. Lim King Hui
6. Marc Stephan Louis Louette

AUDIT COMMITTEE

1. Permana Agung Dradjattun
2. Irawan Sastrotanojo
3. Timotius

CORPORATE SECRETARY

Eris Ariaman

HEAD OFFICE

Sampoerna Strategic Square, North Tower, 28th Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 45

Jakarta 12930

Phone : (021) 577-1711, 577-0886

Fax : (021) 577-1712

Homepage :

Email : Eris.Ariaman@sampoernaagro.com

SHAREHOLDERS (July 2015)

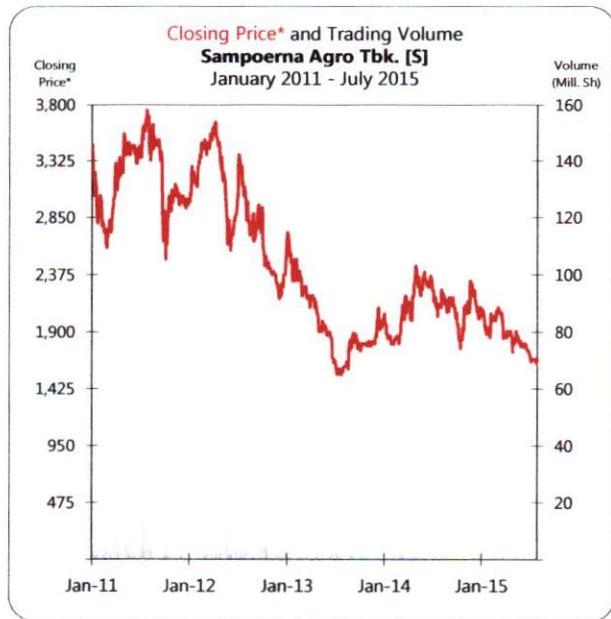
1. Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.	1,267,217,500	:	67.05%
2. Public (<5%)	622,782,500	:	32.95%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus	Cash	Recording Date	Payment Date	F/I
2006		126.00	18-Apr-08	21-Apr-08	23-Apr-08 29-Apr-08 F
2007		21.00	18-Jul-08	21-Jul-08	23-Jul-08 01-Aug-08 F
2008		90.00	09-Jul-09	10-Jul-09	14-Jul-09 29-Jul-09 F
2009		45.00	29-Jun-10	30-Jun-10	02-Jul-10 16-Jul-10 F
2010		108.00	30-Jun-11	01-Jul-11	05-Jul-11 18-Jul-11 F
2011		87.30	05-Jul-12	06-Jul-12	10-Jul-12 20-Jul-12 F
2012		45.00	05-Jul-13	08-Jul-13	10-Jul-13 24-Jul-13 F
2013		15.00	07-Jul-14	08-Jul-14	11-Jul-14 24-Jul-14 F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	461,350,000	18-Jun-07	18-Jun-07
2.	Company Listing	1,428,650,000	18-Jun-07	18-Dec-07

**TRADING ACTIVITIES**

Month	High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
Jan-11	3,450	2,800	2,850	8,633	94,982	298,754	21
Feb-11	3,050	2,575	2,600	5,557	55,907	154,128	18
Mar-11	3,325	2,600	3,275	10,458	135,225	396,402	23
Apr-11	3,375	3,075	3,375	6,876	109,900	356,470	20
May-11	3,600	3,350	3,450	10,299	180,627	625,076	21
Jun-11	3,525	3,275	3,450	5,204	62,234	211,180	20
Jul-11	3,775	3,300	3,650	10,743	167,033	599,183	21
Aug-11	3,700	3,175	3,500	6,259	64,243	225,582	19
Sep-11	3,550	2,550	2,900	3,862	37,200	116,694	20
Oct-11	3,175	2,500	3,025	6,304	42,915	124,220	21
Nov-11	3,125	2,900	3,000	3,741	36,332	110,473	22
Dec-11	3,100	2,900	2,975	2,322	30,115	89,876	21
Jan-12	3,300	2,950	3,150	3,318	32,139	100,762	21
Feb-12	3,550	3,125	3,475	4,892	67,756	230,623	21
Mar-12	3,600	3,350	3,575	6,556	86,906	305,650	21
Apr-12	3,675	3,175	3,275	5,339	58,273	203,022	20
May-12	3,350	2,575	2,750	6,642	78,877	227,791	21
Jun-12	3,050	2,450	2,975	6,685	55,999	154,265	21
Jul-12	3,375	2,925	3,000	5,691	50,796	162,338	22
Aug-12	3,050	2,600	2,650	5,159	51,468	143,632	19
Sep-12	2,950	2,650	2,900	3,944	44,070	123,719	20
Oct-12	2,950	2,400	2,425	6,621	99,918	252,694	22
Nov-12	2,450	2,150	2,250	2,647	34,923	81,513	20
Dec-12	2,525	2,125	2,500	2,798	22,385	51,080	18
Jan-13	2,750	2,300	2,325	4,161	56,110	143,058	21
Feb-13	2,550	2,175	2,200	4,375	35,728	83,615	20
Mar-13	2,275	2,075	2,100	3,641	31,933	69,572	19
Apr-13	2,200	1,930	1,950	3,165	26,617	55,464	22
May-13	2,025	1,840	1,880	4,080	26,097	51,143	22
Jun-13	1,950	1,570	1,640	7,339	35,995	63,183	19
Jul-13	1,670	1,470	1,570	5,576	33,807	52,939	23
Aug-13	2,000	1,500	1,800	6,013	30,793	53,574	17
Sep-13	1,920	1,740	1,790	4,073	17,336	32,048	21
Oct-13	1,840	1,740	1,780	3,056	33,495	60,095	21
Nov-13	1,860	1,760	1,850	2,950	23,682	44,556	20
Dec-13	2,100	1,840	2,000	4,104	35,761	73,275	19
Jan-14	2,075	1,700	1,795	5,629	14,003	26,781	20
Feb-14	1,905	1,775	1,875	5,869	20,106	36,788	20
Mar-14	2,200	1,860	2,135	5,742	113,262	229,066	20
Apr-14	2,450	1,985	2,445	7,026	30,821	67,073	20
May-14	2,450	2,150	2,360	5,773	15,771	36,721	18
Jun-14	2,410	2,225	2,335	3,346	7,272	16,941	21
Jul-14	2,335	1,985	2,130	5,398	17,611	37,741	18
Aug-14	2,275	2,060	2,110	5,474	15,046	32,656	20
Sep-14	2,205	1,890	2,015	5,090	24,489	52,688	22
Oct-14	2,155	1,750	2,100	5,278	8,255	16,395	23
Nov-14	2,340	2,040	2,275	3,516	21,577	46,559	20
Dec-14	2,270	2,000	2,100	3,545	29,516	84,348	20
Jan-15	2,130	1,860	1,885	4,905	26,011	55,283	21
Feb-15	2,100	1,830	2,060	4,988	15,860	31,526	19
Mar-15	2,110	1,805	1,880	4,245	15,441	31,055	22
Apr-15	1,930	1,705	1,810	2,234	11,095	20,611	21
May-15	1,930	1,700	1,775	5,355	13,420	24,880	19
Jun-15	1,850	1,705	1,715	4,598	5,567	9,888	21
Jul-15	1,760	1,600	1,665	4,453	5,863	9,881	19

SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	1,017	684	387	318	93
Value (Billion Rp)	3,308	2,037	783	684	183
Frequency (Thou. X)	80	60	53	62	31
Days	247	246	244	242	142
Price (Rupiah)					
High	3,775	3,675	2,750	2,450	2,130
Low	2,500	2,125	1,470	1,700	1,600
Close	2,975	2,500	2,000	2,100	1,665
Close*	2,975	2,500	2,000	2,100	1,665
PER (X)	10.23	18.22	31.73	9.58	15.98
PER Industry (X)	1.79	33.17	15.46	19.34	23.50
PBV (X)	2.25	2.26	1.40	1.33	1.03

* Adjusted price after corporate action

SGRO Sampoerna Agro Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

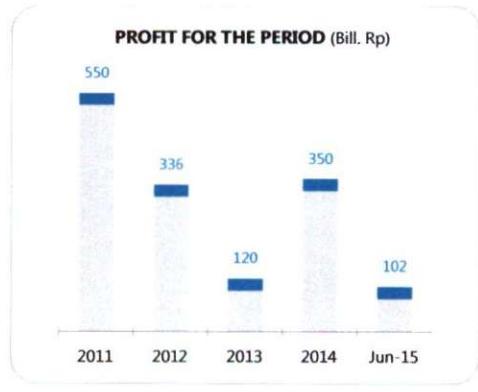
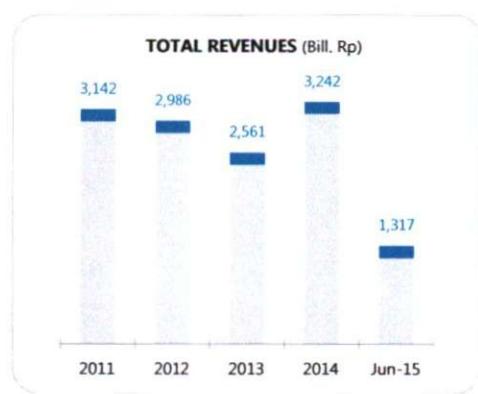
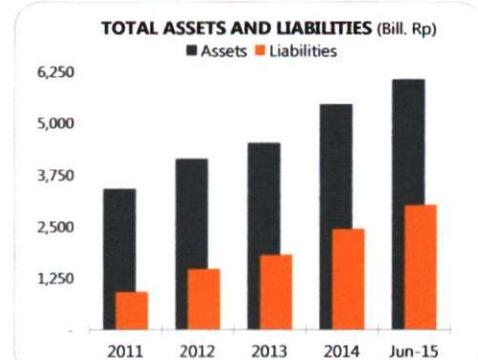
Public Accountant : Purwantono, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	348,688	228,071	162,759	194,635	193,002
Receivables	52,664	180,526	222,705	207,537	264,041
Inventories	333,911	364,500	271,784	297,600	460,425
Current Assets	782,630	819,067	728,336	784,515	972,549
Fixed Assets	983,777	1,338,675	1,400,911	1,706,166	1,787,400
Other Assets	4,953	12,646	14,013	12,230	9,679
Total Assets	3,411,026	4,137,700	4,512,656	5,466,874	6,065,765
Growth (%)		21.30%	9.06%	21.15%	10.95%
Current Liabilities	492,375	738,873	693,202	978,763	1,217,591
Long Term Liabilities	419,140	731,918	1,120,817	1,470,770	1,805,843
Total Liabilities	911,516	1,470,791	1,814,019	2,449,533	3,023,434
Growth (%)		61.36%	23.34%	35.03%	23.43%
Authorized Capital	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000
Paid up Capital	378,000	378,000	378,000	378,000	378,000
Paid up Capital (Shares)	1,890	1,890	1,890	1,890	1,890
Par Value	200	200	200	200	200
Retained Earnings	1,409,436	1,573,640	1,607,715	1,919,687	1,943,099
Total Equity	2,499,511	2,666,909	2,698,637	3,017,341	3,042,332
Growth (%)		6.70%	1.19%	11.81%	0.83%

INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	3,142,379	2,986,237	2,560,706	3,242,382	1,316,807
Growth (%)		-4.97%	-14.25%	26.62%	
Cost of Revenues	2,081,566	2,193	2,062,598	2,373,805	941,004
Gross Profit	1,060,813	793	498,108	868,577	375,803
Expenses (Income)	312,061	306	261,824	295,806	163,567
Operating Profit	748,752	487	236,284	572,771	212,237
Growth (%)		-99.94%	48,458.41%	142.41%	
Other Income (Expenses)	-6,276	-29	-62,469	-62,410	-58,145
Income before Tax	742,475	457,243	173,815	510,361	154,092
Tax	192,953	120,954	53,435	160,259	52,074
Profit for the period	549,523	336,289	120,380	350,102	102,018
Growth (%)		-38.80%	-64.20%	190.83%	
Period Attributable	-	329,201	119,124	340,323	98,481
Comprehensive Income	549,523	336,289	120,380	350,102	102,018
Comprehensive Attributable	-	329,201	119,124	340,323	98,481

RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Current Ratio (%)	158.95	110.85	105.07	80.15	79.87
Dividend (Rp)	87.30	45.00	15.00	-	-
EPS (Rp)	-	174.18	63.03	180.06	52.11
BV (Rp)	1,322.49	1,411.06	1,427.85	1,596.48	1,609.70
DAR (X)	0.27	0.36	0.40	0.45	0.50
DER(X)	0.36	0.55	0.67	0.81	0.99
ROA (%)	16.11	8.13	2.67	6.40	1.68
ROE (%)	21.99	12.61	4.46	11.60	3.35
GPM (%)	33.76	0.03	19.45	26.79	28.54
OPM (%)	23.83	0.02	9.23	17.67	16.12
NPM (%)	17.49	11.26	4.70	10.80	7.75
Payout Ratio (%)		25.84	23.80	-	-
Yield (%)	2.93	1.80	0.75	-	-



Financial Data and Ratios

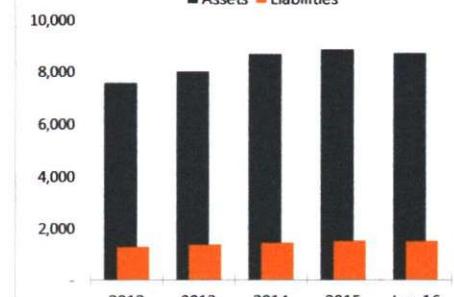
Public Accountant : Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,799,137	1,401,395	1,356,532	737,114	472,595
Receivables	52,132	116,796	84,586	112,289	116,691
Inventories	645,954	374,485	380,360	398,426	388,512
Current Assets	2,593,816	1,999,126	1,863,506	1,268,557	1,133,005
Fixed Assets	2,229,928	2,776,825	3,238,752	3,427,971	3,473,807
Other Assets	61,331	63,000	127,552	239,021	242,739
Total Assets	7,551,796	7,974,876	8,655,146	8,848,792	8,692,473
Growth (%)		5.60%	8.53%	2.24%	-1.77%
Current Liabilities	792,482	804,428	748,076	571,162	511,504
Long Term Liabilities	479,601	556,461	688,236	939,652	984,691
Total Liabilities	1,272,083	1,360,889	1,436,312	1,510,814	1,496,195
Growth (%)		6.98%	5.54%	5.19%	-0.97%
Authorized Capital	800,000	800,000	800,000	800,000	800,000
Paid up Capital	682,286	682,286	682,286	682,286	682,286
Paid up Capital (Shares)	6,823	6,823	6,823	6,823	6,823
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	4,560,793	4,879,977	5,482,962	5,580,787	5,443,443
Total Equity	6,279,713	6,613,987	7,218,834	7,337,978	7,196,278
Growth (%)		5.32%	9.14%	1.65%	-1.93%

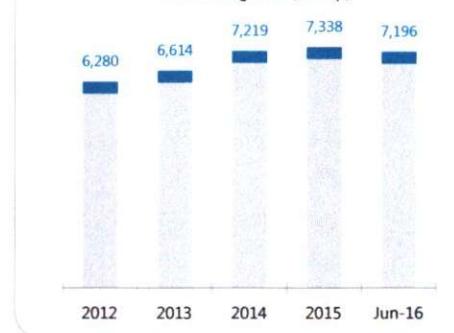
INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	4,211,578	4,133,679	4,726,539	4,189,615	1,652,471
Growth (%)		-1.85%	14.34%	-11.36%	
Cost of Revenues	2,530,503	2,880,220	3,090,100	3,073,774	1,312,078
Gross Profit	1,681,075	1,253,459	1,636,439	1,115,841	340,393
Expenses (Income)	357,102	227,810	395,917	279,935	170,231
Operating Profit	1,323,973	1,025,649	1,240,522	835,906	170,162
Growth (%)		-22.53%	20.95%	-32.62%	
Other Income (Expenses)	48,110	-28,658	-51,591	-8,024	-22,796
Income before Tax	1,372,083	996,991	1,188,931	827,882	147,366
Tax	256,544	228,366	272,236	204,573	34,825
Profit for the period	1,115,539	768,625	916,695	623,309	112,541
Growth (%)		-31.10%	19.26%	-32.00%	
Period Attributable	1,116,186	769,493	916,704	623,312	112,644
Comprehensive Income	1,122,575	788,003	918,566	689,704	110,618
Comprehensive Attributable	1,123,222	788,871	918,575	689,707	110,721

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	327.30	248.52	249.11	222.10	221.50
Dividend (Rp)	66.00	46.00	53.00	37.00	-
EPS (Rp)	163.60	112.78	134.36	91.36	16.51
BV (Rp)	920.39	969.39	1,058.04	1,075.50	1,054.73
DAR (X)	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17
DER(X)	0.20	0.21	0.20	0.21	0.21
ROA (%)	14.77	9.64	10.59	7.04	1.29
ROE (%)	17.76	11.62	12.70	8.49	1.56
GPM (%)	39.92	30.32	34.62	26.63	20.60
OPM (%)	31.44	24.81	26.25	19.95	10.30
NPM (%)	26.49	18.59	19.39	14.88	6.81
Payout Ratio (%)	40.34	40.79	39.45	40.50	-
Yield (%)	2.87	2.38	2.80	2.80	-

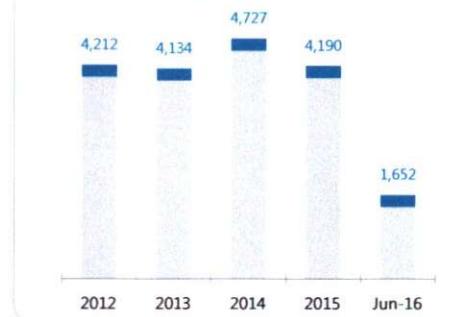
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



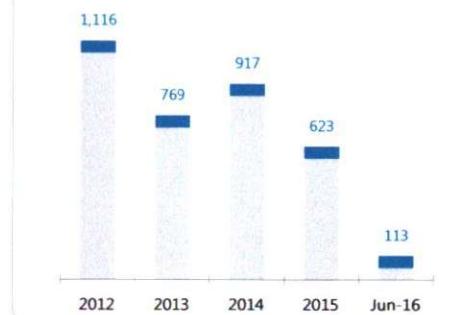
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)

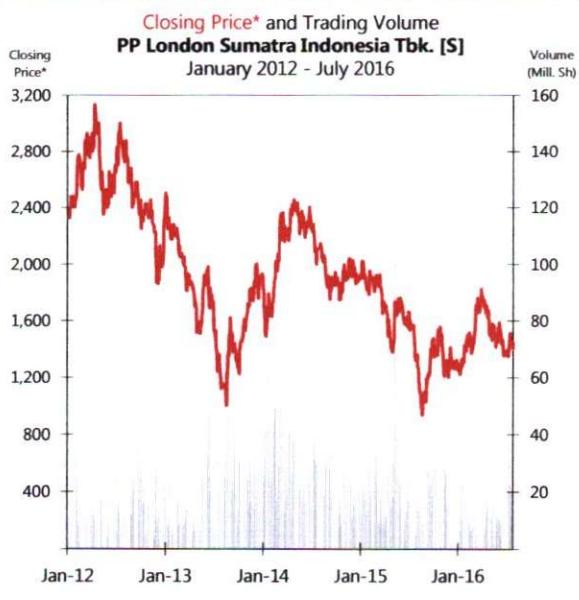


TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



**TRADING ACTIVITIES**

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	2,500	2,175	2,425	11,452	198,053	474,007	21
Feb-12	2,825	2,425	2,650	14,768	308,800	813,243	21
Mar-12	3,000	2,600	2,875	16,140	255,649	715,984	21
Apr-12	3,150	2,775	2,925	13,819	275,157	807,841	20
May-12	2,925	2,275	2,400	17,778	343,268	870,742	21
Jun-12	2,775	2,375	2,675	14,991	205,735	529,766	21
Jul-12	3,050	2,625	2,750	13,935	313,397	887,075	22
Aug-12	2,925	2,400	2,400	15,952	412,381	1,090,181	19
Sep-12	2,600	2,325	2,450	16,586	456,401	1,129,082	20
Oct-12	2,450	2,250	2,325	14,768	375,878	876,755	22
Nov-12	2,450	1,840	1,870	13,104	264,249	577,970	20
Dec-12	2,325	1,830	2,300	16,652	334,739	679,771	18
Jan-13	2,525	2,150	2,200	17,678	323,112	747,259	21
Feb-13	2,325	2,025	2,075	14,561	260,360	572,168	20
Mar-13	2,125	1,810	1,930	22,788	292,084	572,071	19
Apr-13	1,930	1,520	1,520	18,150	267,715	477,137	22
May-13	1,940	1,490	1,920	24,889	393,131	672,303	22
Jun-13	1,980	1,670	1,720	34,477	528,876	966,936	19
Jul-13	1,740	1,120	1,120	39,032	633,985	848,808	23
Aug-13	1,500	960	1,490	41,005	883,004	1,082,001	17
Sep-13	1,670	1,260	1,270	42,086	794,744	1,163,598	21
Oct-13	1,640	1,230	1,600	32,600	804,006	1,161,385	21
Nov-13	1,870	1,600	1,840	26,145	553,262	971,603	20
Dec-13	2,050	1,740	1,930	24,982	511,934	970,207	19
Jan-14	1,980	1,470	1,655	72,532	1,054,575	1,738,764	20
Feb-14	2,110	1,625	2,070	50,243	849,896	1,599,785	20
Mar-14	2,400	2,020	2,210	69,302	901,196	2,009,766	20
Apr-14	2,480	2,120	2,450	56,810	770,823	1,800,557	20
May-14	2,465	2,185	2,310	43,233	459,812	1,076,352	18
Jun-14	2,400	2,175	2,315	40,198	381,878	874,975	21
Jul-14	2,315	1,995	2,100	55,975	494,979	1,073,280	18
Aug-14	2,150	1,855	1,870	67,017	593,511	1,193,758	20
Sep-14	1,930	1,715	1,900	61,978	713,775	1,330,095	22
Oct-14	1,980	1,735	1,945	54,897	498,181	933,410	23
Nov-14	2,060	1,865	1,985	44,540	492,111	968,338	20
Dec-14	2,040	1,845	1,890	40,505	355,184	689,206	20
Jan-15	2,070	1,805	1,840	45,212	435,491	844,838	21
Feb-15	1,960	1,775	1,880	49,958	515,066	963,712	19
Mar-15	1,945	1,640	1,730	47,115	523,934	963,618	22
Apr-15	1,745	1,370	1,425	50,810	534,502	841,066	21
May-15	1,790	1,380	1,665	62,094	775,206	1,263,882	19
Jun-15	1,780	1,515	1,555	34,739	346,699	577,961	21
Jul-15	1,685	1,315	1,355	30,607	291,516	453,815	19
Aug-15	1,425	910	1,080	36,766	333,486	390,385	20
Sep-15	1,450	1,015	1,385	41,532	510,467	649,682	21
Oct-15	1,585	1,310	1,550	51,469	608,049	921,948	21
Nov-15	1,560	1,200	1,200	45,437	475,644	634,604	21
Dec-15	1,415	1,220	1,320	32,836	350,465	464,155	19
Jan-16	1,480	1,210	1,425	31,138	331,930	434,693	20
Feb-16	1,535	1,335	1,430	30,818	272,850	394,239	20
Mar-16	1,830	1,425	1,820	40,352	326,021	544,021	21
Apr-16	1,840	1,525	1,535	35,945	291,909	489,531	21
May-16	1,595	1,405	1,450	37,132	304,739	460,051	20
Jun-16	1,595	1,330	1,380	38,753	346,859	506,016	22
Jul-16	1,535	1,345	1,405	41,610	503,283	723,939	16

SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	3,744	6,246	7,566	5,701	2,378
Value (Billion Rp)	9,452	10,205	15,288	8,970	3,552
Frequency (Thou. X)	180	338	657	529	256
Days	246	244	242	244	140

Price (Rupiah)					
High	3,150	2,525	2,480	2,070	1,840
Low	1,830	960	1,470	910	1,210
Close	2,300	1,930	1,890	1,320	1,405
Close*	2,300	1,930	1,890	1,320	1,405
PER (X)	13.98	17.11	13.84	14.45	48.76
PER Industry (X)	33.17	15.46	19.34	-6.37	9.28
PBV (X)	2.50	1.99	1.84	1.23	1.53

* Adjusted price after corporate action

LSIP**PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S]****COMPANY REPORT : JULY 2016**

Main Board

Industry Sector : Agriculture (1)

Industry Sub Sector : Plantation (1.2)

**As of 29 July 2016**

Individual Index	:	362.581
Listed Shares	:	6,822,863,965
Market Capitalization	:	9,586,123,870,825

COMPANY HISTORY

Established Date : 18-Dec-1962

Listing Date : 05-Jul-1996

Under Writer IPO :

PT Danareksa Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Moleonoto (Paulus Moleonoto)
2. Axton Salim
3. Edy Sugito *)
4. Hendra Widjaja
5. Monang Silalahi *)
6. Werianty Setiawan

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Benny (Benny Tjoeng)
2. Joefly Joesoef Bahroeny
3. Mark Julian Wakeford
4. Tan Agustinus Dermawan
5. Tio Eddy Hariyanto

AUDIT COMMITTEE

1. Monang Silalahi
2. Hendra Susanto
3. Timotius

CORPORATE SECRETARY

Endah Resmiati Madnawidajaya

HEAD OFFICE

Ariobimo Sentral 12th Floor

Jln. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5

Jakarta 12950

Phone : (021) 8065-7388

Fax : (021) 8065-7399

Homepage : www.londonsumatra.comEmail : endah.resmiati@londonsumatra.com
lonsum@londonsumatra.com**SHAREHOLDERS (July 2016)****SHAREHOLDERS (July 2016)**

1. PT Salim Ivomas Pratama	4,058,425,010	59.48%
2. Public (<5%)	2,764,438,955	40.52%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus	Cash	Recording Date	Payment Date	F/I
1996	10 : 14		23-Jul-97	24-Jul-97	01-Aug-97 25-Aug-97 B
1996		110.00	23-Jul-97	24-Jul-97	01-Aug-97 25-Aug-97 F
1997		30.00	14-Jul-98	15-Jul-98	23-Jul-98 20-Aug-98 F
2005		75.00	20-Jul-06	21-Jul-06	25-Jul-06 07-Aug-06 F
2008		208.00	26-May-09	27-May-09	29-May-09 05-Jun-09 F
2009		209.00	17-Jun-10	18-Jun-10	22-Jun-10 06-Jul-10 F
2010		61.00	16-Jun-11	17-Jun-11	21-Jun-11 06-Jul-11 F
2011		100.00	05-Jun-12	06-Jun-12	08-Jun-12 22-Jun-12 F
2012		66.00	14-Jun-13	17-Jun-13	19-Jun-13 03-Jul-13 F
2013		46.00	16-Jun-14	17-Jun-14	19-Jun-14 03-Jul-14 F
2014		53.00	12-May-15	13-May-15	18-May-15 05-Jun-15 F
2015		37.00	09-Jun-16	10-Jun-16	14-Jun-16 28-Jun-16 F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	38,800,000	05-Jul-96	05-Jul-96
2.	Company Listing	163,538,872	05-Jul-96	05-Jul-96
3.	Bonus Shares	283,274,421	26-Aug-97	26-Aug-97
4.	Additional Listing without RI	280,096,500	24-Jun-04	24-Jun-04
5.	Mandatory Convertible Note Conversion	329,519,500	22-Sep-04	22-Sep-04
6.	Mandatory Convertible Note Conversion	269,343,500	02-Nov-07	02-Nov-07
7.	Stock Splits	5,458,291,172	25-Feb-11	25-Feb-11

SMAR SMART Tbk.

COMPANY REPORT : JULY 2015

Development Board

Industry Sector : Agriculture (1)

Industry Sub Sector : Plantation (12)

60 | 14.4T | 0.29% | 77.73%

As of 31 July 2015

Individual Index : 1,651.997

Listed Shares : 2,872,193,366

Market Capitalization : 14,360,966,830,000

420 | 0.005T | 0.0003% | 99.992%

COMPANY HISTORY

Established Date : 18-Jun-1962

Listing Date : 20-Nov-1992

Under Writer IPO :

PT Indovest Securities

PT WI Carr Dharmala

PT Pentasena Arthatentosa

PT Danareksa

Securities Administration Bureau :

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza Menara I 9th Fl.

Jln. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

Phone : (021) 392-2332

Fax : (021) 392-3003

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Franky Oesman Widjaja
2. Endro Agung Partoyo *)
3. Hikmahanto Juwana *)
4. Muktar Widjaja
5. Rachmad Gobel *)
6. Rafael Buhay Concepcion, Jr.
7. Simon Lim
8. Susiyati B. Hirawan *)
9. Teddy Pawitra *)

BOARD OF DIRECTORS

1. Jo Daud Dharsono
2. Budi Wijana
3. Edy Saputra Suradja
4. Gianto Widjaja
5. Jimmy Pramono
6. Lukmono Sutarto

AUDIT COMMITTEE

1. Susiyati B. Hirawan
2. Herawan Hadidjaja
3. Ketut Sanjaya

CORPORATE SECRETARY

Jimmy Pramono

HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Menara II, 30th Fl.

Jln. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350

Phone : (021) 503-38899

Fax : (021) 503-89999

Homepage : www.smart-tbk.com

Email : investor@smart-tbk.com

jimmy-pramono@smart-tbk.com

SHAREHOLDERS (July 2015)

1. PT Purimas Sasmita	2,791,897,571	97.20%
2. Public (<5%)	80,295,795	2.80%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

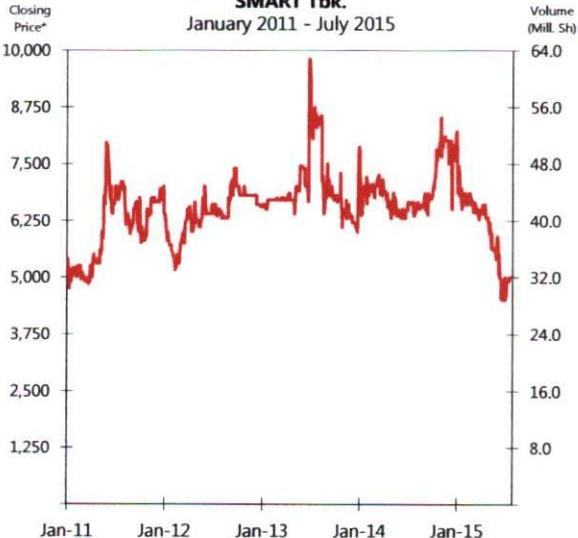
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1993	5 : 2	60.00	17-May-94	18-May-94	26-May-94	25-Jun-94	F
1994		50.00	06-Jul-95	07-Jul-95	17-Jul-95	15-Aug-95	F
1995		38.00	09-Jul-96	10-Jul-96	18-Jul-96	16-Aug-96	F
1996	5 : 1	50.00	23-Jun-97	24-Jun-97	02-Jul-97	31-Jul-97	F
1999		20.00	12-Jul-00	13-Jul-00	21-Jul-00	04-Aug-00	F
2000	100 : 18		25-Jan-01	26-Jan-01	31-Jan-01	14-Feb-01	B
2006		46.00	06-Jun-07	07-Jun-07	11-Jun-07	25-Jun-07	I
2007		5.00	06-Jun-08	09-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F
2008		180.00	29-Jun-09	30-Jun-09	02-Jul-09	16-Jul-09	F
2009		75.00	30-Jun-10	01-Jul-10	05-Jul-10	19-Jul-10	F
2010		150.00	07-Jul-11	08-Jul-11	12-Jul-11	26-Jul-11	F
2011		200.00	29-Jun-12	02-Jul-12	04-Jul-12	18-Jul-12	F
2012		1,200.00	12-Aug-13	13-Aug-13	15-Aug-13	29-Aug-13	F
2013		5.00	08-Aug-14	11-Aug-14	13-Aug-14	27-Aug-14	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	30,000,000	20-Nov-92	20-Nov-92
2.	Company Listing	120,000,000	20-Nov-92	20-Nov-92
3.	Bonus Shares	60,000,000	27-Jun-94	27-Jun-94
4.	Bonus Shares	42,000,000	01-Aug-97	01-Aug-97
5.	Bonus Shares	45,360,000	14-Feb-01	14-Feb-01
6.	Stock Split	1,189,440,000	20-Jun-05	20-Jun-05
7.	Additional Listing without RI	1,385,393,366	29-Jun-05	29-Jun-05

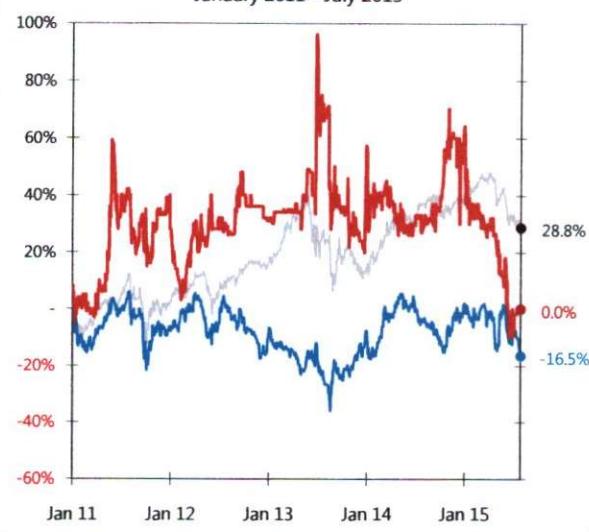
SMAR SMART Tbk.

Closing Price* and Trading Volume
SMART Tbk.
January 2011 - July 2015



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	5,600	4,700	5,100	319	12,570	62,977	17
Feb-11	5,300	4,850	5,050	144	367	1,885	16
Mar-11	5,300	4,700	5,250	95	232	1,165	13
Apr-11	5,600	5,000	5,400	185	300	1,602	19
May-11	8,200	5,300	7,600	604	1,272	8,873	21
Jun-11	8,050	6,400	6,700	274	1,204	8,649	19
Jul-11	7,400	6,700	7,100	855	58,816	405,979	21
Aug-11	7,150	5,650	6,000	472	614	3,861	19
Sep-11	6,750	5,550	6,750	351	393	2,471	19
Oct-11	6,650	5,700	6,400	446	597	3,567	19
Nov-11	6,800	6,200	6,650	158	382	2,533	19
Dec-11	7,300	6,400	6,400	146	2,859	18,953	15
Jan-12	6,400	5,500	5,500	509	732	4,252	21
Feb-12	5,650	5,100	5,600	525	1,129	5,990	21
Mar-12	6,550	5,600	6,500	333	977	5,918	18
Apr-12	6,750	5,900	6,200	215	550	3,516	15
May-12	7,000	5,600	7,000	111	428	2,573	15
Jun-12	6,600	6,300	6,600	55	196	1,260	9
Jul-12	6,700	6,300	6,450	42	68	436	13
Aug-12	6,750	6,300	6,700	50	94	612	11
Sep-12	7,400	6,700	7,000	38	80	560	10
Oct-12	7,000	6,800	6,800	26	77	533	12
Nov-12	6,800	6,800	6,800	12	51	343	7
Dec-12	6,800	6,550	6,550	18	63	420	10
Jan-13	6,700	6,500	6,700	15	42	278	8
Feb-13	6,800	6,700	6,700	24	98	655	10
Mar-13	6,800	6,700	6,700	21	78	523	10
Apr-13	6,900	6,700	6,700	15	256	1,716	7
May-13	7,450	6,400	7,450	27	36	249	13
Jun-13	11,000	6,700	9,800	303	753	6,366	11
Jul-13	10,000	8,050	8,400	353	425	3,657	23
Aug-13	8,800	6,300	7,000	288	259	1,978	17
Sep-13	7,500	6,650	6,700	148	146	1,016	18
Oct-13	7,300	6,100	6,500	83	100	667	18
Nov-13	6,700	6,250	6,300	44	43	280	11
Dec-13	7,850	6,000	7,850	151	283	2,063	15
Jan-14	7,750	6,300	7,100	271	194	1,410	19
Feb-14	7,400	6,000	7,000	133	53	366	20
Mar-14	7,300	6,675	7,150	101	97	677	17
Apr-14	7,150	6,225	6,675	162	132	867	17
May-14	7,200	6,000	6,350	304	202	1,311	17
Jun-14	6,550	6,250	6,475	92	67	430	14
Jul-14	6,700	6,350	6,350	67	47	310	11
Aug-14	6,700	6,000	6,600	84	58	382	16
Sep-14	6,850	6,200	6,750	155	79	519	18
Oct-14	8,000	6,550	7,900	156	104	745	19
Nov-14	8,500	7,200	8,000	53	27	207	9
Dec-14	8,100	6,500	8,100	74	32	250	13
Jan-15	8,200	6,400	6,850	149	151	1,043	17
Feb-15	6,900	6,400	6,700	86	34	222	11
Mar-15	6,700	6,075	6,475	133	88	563	21
Apr-15	6,600	5,600	6,200	33	9	57	11
May-15	6,200	5,025	5,425	63	14	81	13
Jun-15	5,900	4,300	4,500	76	84	397	16
Jul-15	5,000	4,300	5,000	50	43	202	6



SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	80	4	3	1	0.4
Value (Billion Rp)	523	26	19	7	3
Frequency (Thou. X)	4	2	1	2	0.6
Days	217	162	161	190	95
Price (Rupiah)					
High	8,200	7,400	11,000	8,500	8,200
Low	4,700	5,100	6,000	6,000	4,300
Close	6,400	6,550	7,850	8,100	5,000
Close*	6,400	6,550	7,850	8,100	5,000
PER (X)	9.80	8.39	25.26	14.54	-237.98
PER Industry (X)	1.79	33.17	15.46	19.34	23.50
PBV (X)	2.51	2.24	3.48	3.04	1.82

* Adjusted price after corporate action

SMAR SMART Tbk.

Financial Data and Ratios

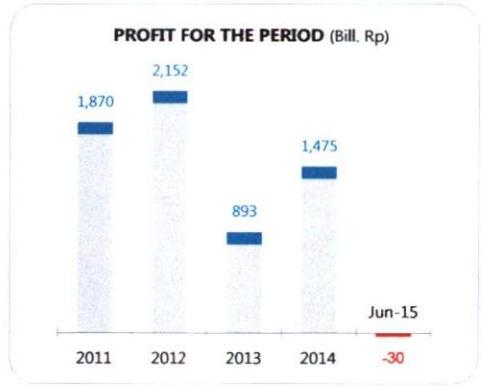
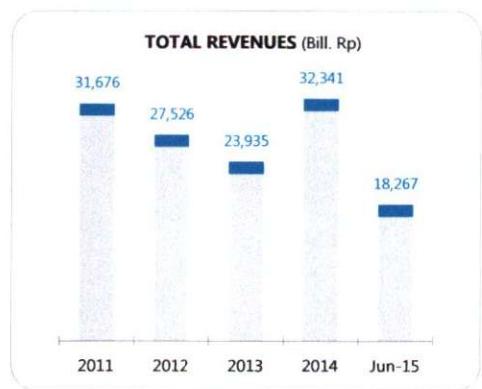
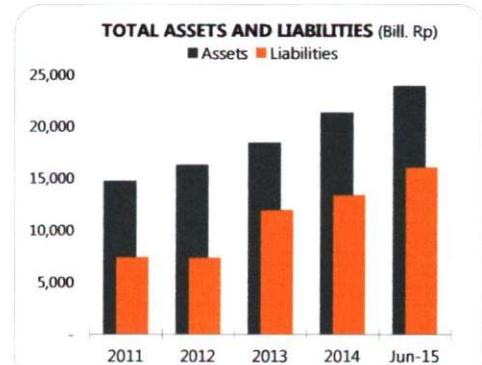
Book End : December

Public Accountant : Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (independent member of Moore Stephens International Limited)

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	486,225	1,183,482	409,488	1,617,503	521,668
Receivables	3,347,478	2,693,057	2,109,677	2,000,285	2,754,143
Inventories	2,839,141	2,674,693	3,365,362	3,804,054	3,870,268
Current Assets	7,962,539	7,345,444	7,661,950	9,712,926	11,342,087
Fixed Assets	4,541,653	5,779,347	7,550,599	8,946,899	10,221,708
Other Assets	470,586	1,574,400	1,672,237	1,221,119	949,678
Total Assets	14,721,899	16,247,395	18,381,114	21,292,993	23,892,813
Growth (%)		10.36%	13.13%	15.84%	12.21%
Current Liabilities	4,270,944	3,498,527	7,318,180	8,996,931	9,061,339
Long Term Liabilities	3,115,403	3,809,473	4,578,033	4,349,920	6,924,609
Total Liabilities	7,386,347	7,308,000	11,896,213	13,346,851	15,985,948
Growth (%)		-1.06%	62.78%	12.19%	19.77%
Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	2,236,911	574,439	574,439	574,439	574,439
Paid up Capital (Shares)	11,185	2,872	2,872	2,872	2,872
Par Value	200	200	200	200	200
Retained Earnings	4,893,523	6,470,612	3,916,485	5,376,651	5,317,757
Total Equity	7,335,552	8,939,395	6,484,901	7,946,142	7,906,865
Growth (%)		21.86%	-27.46%	22.53%	-0.49%

INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	31,676,219	27,526,306	23,935,214	32,340,665	18,267,374
Growth (%)		-13.10%	-13.05%	35.12%	
Cost of Revenues	24,154,526	21,001,275	19,813,935	27,648,684	16,311,454
Gross Profit	7,521,693	6,525,031	4,121,279	4,691,981	1,955,920
Expenses (Income)	5,050,133	3,261,655	2,173,364	2,560,651	1,306,800
Operating Profit	2,471,560	3,263,376	1,947,915	2,131,330	649,120
Growth (%)		32.04%	-40.31%	9.42%	
Other Income (Expenses)	0	-378,821	-743,719	-169,254	-607,965
Income before Tax	2,471,560	2,882,834	1,204,196	1,962,076	41,155
Tax	601,098	730,525	311,424	487,421	70,943
Profit for the period	1,870,462	2,152,309	892,772	1,474,655	-29,788
Growth (%)		15.07%	-58.52%	65.18%	
Period Attributable	-	2,151,528	892,505	1,474,527	-30,172
Comprehensive Income	1,875,460	2,178,705	992,979	1,474,655	-10,555
Comprehensive Attributable	-	2,177,658	991,710	1,475,573	-11,131

RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Current Ratio (%)	186.44	209.96	104.70	107.96	125.17
Dividend (Rp)	200.00	1,200.00	5.00	-	-
EPS (Rp)	-	749.09	310.74	513.38	-10.50
BV (Rp)	655.86	3,112.39	2,257.82	2,766.57	2,752.90
DAR (X)	0.50	0.45	0.65	0.63	0.67
DER(X)	1.01	0.82	1.83	1.68	2.02
ROA (%)	12.71	13.25	4.86	6.93	-0.12
ROE (%)	25.50	24.08	13.77	18.56	-0.38
GPM (%)	23.75	23.70	17.22	14.51	10.71
OPM (%)	7.80	11.86	8.14	6.59	3.55
NPM (%)	5.90	7.82	3.73	4.56	-0.16
Payout Ratio (%)		160.19	1.61	-	-
Yield (%)	3.13	18.32	0.06	-	-



BWPT Eagle High Plantation Tbk.

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board

Industry Sector : Agriculture (1)

Industry Sub Sector : Plantation (12)



As of 29 July 2016

Individual Index	:	51.178
Listed Shares	:	31,525,291,000
Market Capitalization	:	7,376,918,094,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 06-Nov-2000

Listing Date : 27-Oct-2009

Under Writer IPO :

PT BNP Paribas Securities Indonesia

PT Danareksa Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT BSR Indonesia

Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11

Jln. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150

Phone : (021) 631-7828

Fax : (021) 631-7827

BOARD OF COMMISSIONERS

- Stephen Kurniawan Sulisty
 - Moekhlas Sidik *)
 - Muliawan Pahala Gupta *)
 - Nanan Soekarna
 - Yohanes Wahyu Saronto
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Abdul Halim bin Ashari
- Alexander Fernandes Benyamin
- Kelik Irwanton
- Pointo Pratento
- Said Alghan

AUDIT COMMITTEE

- Moekhlas Sidik
- Patia Mamontang Simatupang
- Stephen Kurniawan Sulisty

CORPORATE SECRETARY

Rudy Suhendra

HEAD OFFICE

Menara Batavia 22nd Fl.
Jln. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220

Phone : (021) 574-7428

Fax : (021) 574-7429

Homepage : www.bwplantation.com

Email : rudy.suhendra@eaglehighplantations.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Rajawali Capital International	11,000,000,000	:	34.80%
2. CS AG SG BR SA PT Rajawali Capital Internasional	9,660,451,346	:	30.60%
3. Public (<5%)	10,864,839,654	:	34.60%

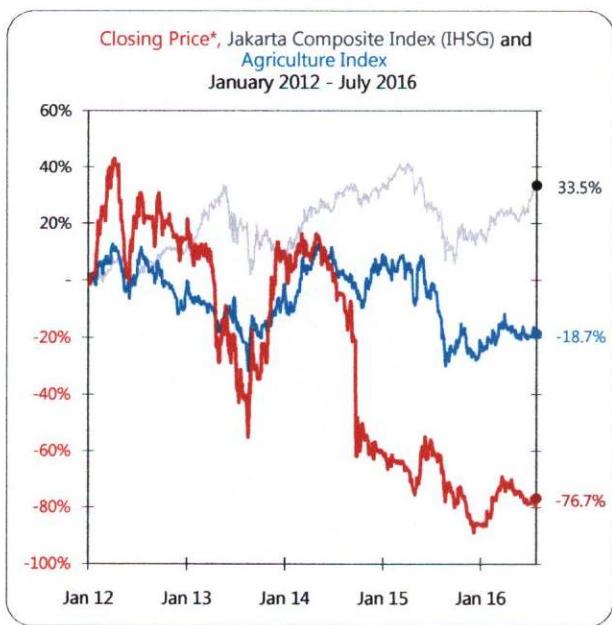
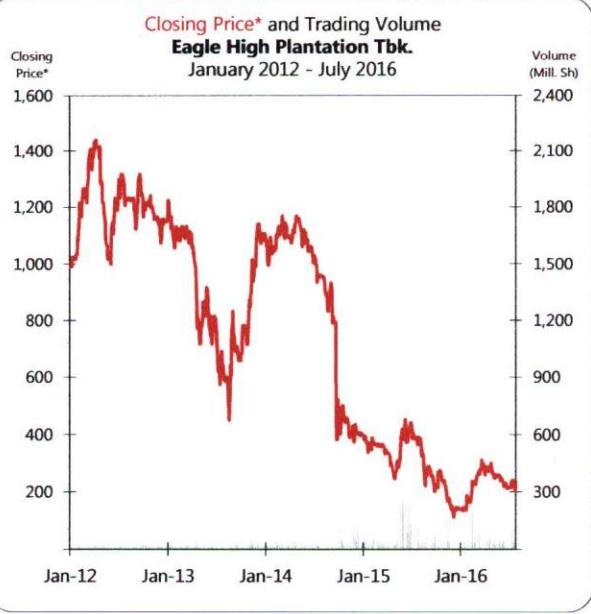
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2009		5.00	25-Nov-10	26-Nov-10	30-Nov-10	13-Dec-10	F
2010		9.00	13-Oct-11	14-Oct-11	18-Oct-11	01-Nov-11	F
2011		12.00	08-Nov-12	09-Nov-12	13-Nov-12	27-Nov-12	F
2012		12.00	13-Dec-13	16-Dec-13	18-Dec-13	30-Dec-13	F
2013		6.00	13-Nov-14	14-Nov-14	18-Nov-14	02-Dec-14	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,211,009,000	27-Oct-09	27-Oct-09
2.	Company Listing	2,826,073,440	27-Oct-09	27-Oct-09
3.	ESOP/MSOP I	4,421,750	21-Dec-11	21-Dec-11
4.	MESOP I	115,000	16-May-12	16-May-12
5.	MESOP I	309,500	29-May-12	29-May-12
6.	MESOP I	254,250	31-May-12	31-May-12
7.	MESOP I	924,250	05-Jun-12	05-Jun-12
8.	MESOP I	123,500	08-Jun-12	08-Jun-12
9.	MESOP I	4,437,625	26-Nov-12	26-Nov-12
10.	MESOP I	624,625	29-Nov-12	29-Nov-12
11.	MESOP I	1,407,787	03-Dec-12	03-Dec-12
12.	MESOP I	2,008,625	13-Dec-12	13-Dec-12
13.	MESOP I	143,000	24-Jun-13	24-Jun-13
14.	Additional Listing without Right Issue	270,100,000	28-Nov-13	28-Nov-13
15.	MESOP I	14,259,398	18-Dec-13	18-Dec-13
16.	Additional Listing without Right Issue	135,000,000	03-Jan-14	03-Jan-14
17.	MESOP I & II	32,401,250	20-Jun-14	20-Jun-14
18.	Right Issue I	724,375,500	15-Dec-14	15-Dec-14
19.	Right Issue I	108,402,360	16-Dec-14	16-Dec-14
20.	Right Issue I	15,243,939,150	17-Dec-14	17-Dec-14
21.	Right Issue I	1,407,247,784	18-Dec-14	18-Dec-14
22.	Right Issue I	1,887,078,800	19-Dec-14	19-Dec-14
23.	Right Issue I	1,082,500	24-Dec-14	24-Dec-14

BWPT Eagle High Plantation Tbk.



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	4,097	5,539	11,187	19,447	11,159
Value (Billion Rp)	6,003	6,011	7,942	6,578	2,763
Frequency (Thou. X)	316	233	313	631	313
Days	246	244	236	244	140
Price (Rupiah)					
High	1,790	1,490	1,425	494	314
Low	1,120	510	390	111	132
Close	1,380	1,330	400	138	234
Close*	1,147	1,106	400	138	234
PER (X)	21.33	31.73	59.43	-24.20	-15.70
PER Industry (X)	33.17	15.46	19.34	-6.37	9.28
PBV (X)	3.36	2.64	5.33	0.65	1.01

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES						
Month	High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)
Jan-12	1,250	1,120	1,250	15,947	228,165	277,890
Feb-12	1,550	1,240	1,510	31,901	289,493	409,078
Mar-12	1,720	1,440	1,650	38,027	277,879	446,361
Apr-12	1,790	1,530	1,540	39,203	714,842	1,166,328
May-12	1,560	1,190	1,220	20,752	438,200	597,003
Jun-12	1,480	1,180	1,430	18,935	318,394	440,400
Jul-12	1,610	1,440	1,480	25,382	320,190	489,228
Aug-12	1,520	1,420	1,440	21,515	233,827	344,871
Sep-12	1,600	1,330	1,500	32,668	376,177	556,759
Oct-12	1,500	1,390	1,440	42,773	434,653	631,317
Nov-12	1,460	1,370	1,390	11,842	245,894	346,339
Dec-12	1,430	1,290	1,380	17,527	218,821	297,621
Jan-13	1,490	1,250	1,290	24,284	361,249	497,454
Feb-13	1,380	1,280	1,360	21,149	258,244	344,478
Mar-13	1,370	1,290	1,330	34,194	361,729	480,079
Apr-13	1,340	910	910	20,619	511,337	573,319
May-13	1,100	850	1,090	20,323	335,515	338,340
Jun-13	1,080	850	960	15,151	231,034	217,711
Jul-13	970	690	730	11,103	169,686	133,733
Aug-13	950	510	910	13,873	311,977	230,119
Sep-13	1,050	780	800	23,421	482,821	427,378
Oct-13	970	790	930	18,548	492,103	441,948
Nov-13	1,300	940	1,280	18,366	624,073	700,641
Dec-13	1,390	1,270	1,330	12,190	1,399,568	1,625,635
Jan-14	1,350	1,160	1,260	17,130	471,377	593,446
Feb-14	1,375	1,235	1,365	17,845	507,613	670,064
Mar-14	1,420	1,305	1,315	16,175	495,971	673,512
Apr-14	1,410	1,280	1,405	16,253	507,828	681,841
May-14	1,425	1,260	1,290	12,785	353,513	480,234
Jun-14	1,340	1,210	1,230	11,620	358,647	456,680
Jul-14	1,245	1,085	1,155	11,259	269,257	315,699
Aug-14	1,165	990	1,030	12,564	244,797	264,710
Sep-14	1,120	405	555	34,795	871,364	573,207
Oct-14	670	475	545	62,657	1,459,267	843,714
Nov-14	555	456	460	44,038	946,915	474,007
Dec-14	500	390	400	55,878	4,700,641	1,915,098
Jan-15	403	334	355	47,047	1,367,538	509,976
Feb-15	394	343	366	39,456	1,095,720	403,661
Mar-15	370	327	338	32,199	774,777	275,307
Apr-15	343	247	252	25,153	502,896	150,224
May-15	410	241	401	59,044	2,101,774	725,246
Jun-15	494	350	411	134,931	5,280,813	2,193,734
Jul-15	447	354	390	63,547	2,362,299	970,176
Aug-15	398	218	258	36,984	983,002	300,935
Sep-15	297	198	202	45,118	1,035,015	268,719
Oct-15	294	202	235	60,770	1,653,870	410,892
Nov-15	249	141	141	46,537	996,972	187,986
Dec-15	162	111	138	40,391	1,291,947	181,531
Jan-16	205	132	173	31,840	1,024,514	165,714
Feb-16	248	158	228	57,620	2,307,755	488,616
Mar-16	314	225	289	67,876	2,937,868	805,745
Apr-16	305	239	284	52,985	1,730,656	490,850
May-16	280	238	238	42,630	1,002,481	299,428
Jun-16	254	208	212	26,838	853,214	211,562
Jul-16	250	202	234	32,725	1,302,681	300,719

BWPT Eagle High Plantation Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

Book End : December

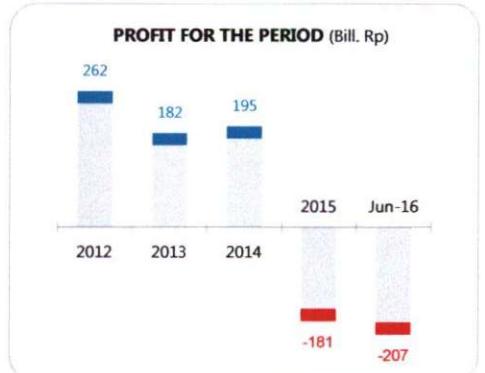
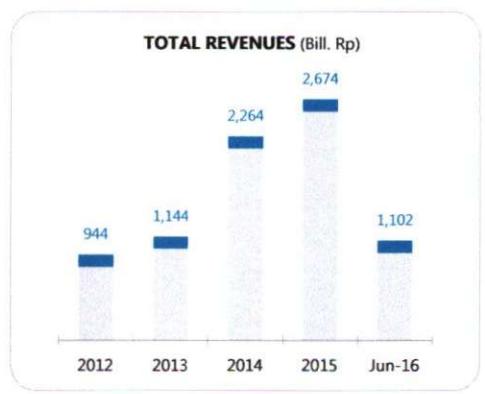
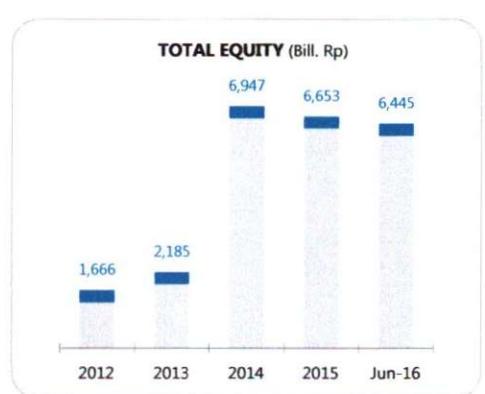
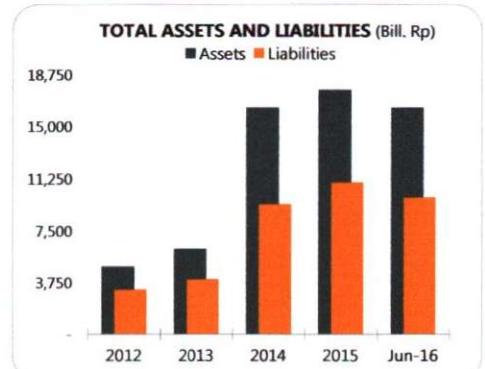
BALANCE SHEET

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	50,553	68,244	178,601	1,251,121	66,058
Receivables	15,985	28,283	221,441	567,398	674,514
Inventories	215,910	159,461	303,714	304,138	259,596
Current Assets	335,120	319,035	1,615,006	2,796,883	1,519,445
Fixed Assets	690,559	799,057	3,636,207	3,785,598	3,764,175
Other Assets	457,863	587,164	695,086	435,468	448,892
Total Assets	4,912,983	6,200,427	16,379,840	17,658,837	16,364,805
Growth (%)		26.20%	164.17%	7.81%	-7.33%
Current Liabilities	514,559	715,020	3,105,061	3,955,212	2,594,396
Long Term Liabilities	2,732,244	3,300,639	6,328,088	7,050,710	7,325,171
Total Liabilities	3,246,802	4,015,659	9,433,149	11,005,922	9,919,568
Growth (%)		23.68%	134.91%	16.67%	-9.87%
Authorized Capital	900,000	900,000	900,000	5,000,000	5,000,000
Paid up Capital	405,177	405,185	3,152,529	3,152,529	3,152,529
Paid up Capital (Shares)	4,052	4,052	31,525	31,525	31,525
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,021,371	1,156,510	112,570	-67,167	-273,937
Total Equity	1,666,181	2,184,768	6,946,691	6,652,915	6,445,237
Growth (%)		31.12%	217.96%	-4.23%	-3.12%

INCOME STATEMENTS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	944,275	1,144,247	2,264,396	2,674,271	1,101,748
Growth (%)		21.18%	97.89%	18.10%	
Cost of Revenues	373,114	603,044	1,635,264	2,100,500	947,288
Gross Profit	571,161	541,203	629,132	573,771	154,460
Expenses (Income)	153,869	215,598	274,775	339,794	167,955
Operating Profit	417,291	325,605	354,357	233,977	-13,495
Growth (%)		-21.97%	8.83%	-33.97%	
Other Income (Expenses)	-65,878	-70,709	-79,883	-437,599	-234,102
Income before Tax	351,414	254,896	274,474	-203,622	-247,597
Tax	89,230	73,114	79,836	-22,222	-40,346
Profit for the period	262,184	181,782	194,638	-181,400	-207,251
Growth (%)		-30.67%	7.07%	N/A	
Period Attributable	262,184	181,782	189,470	-179,737	-206,770
Comprehensive Income	262,184	181,782	194,638	-297,151	-207,678
Comprehensive Attributable	262,184	181,782	185,468	-295,488	-207,197

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	65.13	44.62	52.01	70.71	58.57
Dividend (Rp)	12.00	6.00	-	-	-
EPS (Rp)	64.71	44.86	6.01	-5.70	-6.56
BV (Rp)	411.22	539.20	220.35	211.03	204.45
DAR (X)	0.66	0.65	0.58	0.62	0.61
DER(X)	1.95	1.84	1.36	1.65	1.54
ROA (%)	5.34	2.93	1.19	-1.03	-1.27
ROE (%)	15.74	8.32	2.80	-2.73	-3.22
GPM (%)	60.49	47.30	27.78	21.46	14.02
OPM (%)	44.19	28.46	15.65	8.75	-1.22
NPM (%)	27.77	15.89	8.60	-6.78	-18.81
Payout Ratio (%)	18.54	13.37	-	-	-
Yield (%)	0.87	0.45	-	-	-



**HARGA SAHAM PENUTUP
PERIODE BULAN DESEMBER
TAHUN 2011**

AALI

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30/12/2011	21,600	21,700	21,700	21,500	21,700	100	356,500	124,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
29/12/2011	21,500	21,450	21,600	21,150	21,600	100	402,500	105,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
28/12/2011	21,500	21,500	21,550	21,250	21,500	0	353,500	199,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
27/12/2011	21,250	21,150	21,500	21,150	21,500	250	235,500	62,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
23/12/2011	21,100	21,100	21,450	21,100	21,250	150	382,500	154,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
22/12/2011	21,150	21,150	21,350	21,050	21,100	50	489,000	217,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
21/12/2011	20,750	21,000	21,300	20,750	21,150	400	547,000	37,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
20/12/2011	20,600	20,900	20,950	20,700	20,750	150	253,500	99,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
19/12/2011	20,600	20,550	20,900	20,550	20,600	0	336,000	-29,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
16/12/2011	21,000	21,000	21,250	20,550	20,600	400	1,009,500	-533,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
15/12/2011	20,750	20,500	21,100	20,500	21,000	250	533,500	-169,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
14/12/2011	20,900	20,800	20,850	20,700	20,750	150	399,500	500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
13/12/2011	21,800	21,400	21,550	20,900	20,900	900	884,000	-423,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
12/12/2011	21,800	21,800	22,200	21,700	21,800	0	213,500	-74,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
09/12/2011	22,050	22,050	22,100	21,600	21,800	250	401,500	-147,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
08/12/2011	22,450	22,500	22,500	22,000	22,050	400	417,000	-132,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
07/12/2011	22,250	22,250	22,500	22,100	22,450	200	373,500	35,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
06/12/2011	22,000	22,000	22,400	21,900	22,250	250	375,000	136,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
05/12/2011	22,250	22,650	22,650	22,000	22,000	250	208,500	-34,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
02/12/2011	22,600	22,600	22,800	22,200	22,250	350	304,500	-141,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
01/12/2011	22,400	22,600	22,900	22,600	22,600	200	897,500	318,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
					21,505				

SGRO

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30/12/2011	2,975	2,975	3,000	2,950	2,975	0	2,181,000	-28,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
29/12/2011	2,975	2,975	3,000	2,925	2,975	0	1,901,500	466,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
28/12/2011	2,950	2,975	3,000	2,950	2,975	25	230,500	9,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
27/12/2011	3,000	2,975	2,975	2,925	2,950	50	156,000	0	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
23/12/2011	3,000	3,025	3,050	2,950	3,000	0	1,217,500	501,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
22/12/2011	3,000	3,025	3,025	2,975	3,000	0	1,922,500	506,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
21/12/2011	2,950	3,000	3,025	2,975	3,000	50	3,447,000	349,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
20/12/2011	2,925	2,950	2,950	2,900	2,950	25	886,500	235,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
19/12/2011	2,975	2,950	2,950	2,925	2,925	50	1,068,000	-12,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
16/12/2011	2,975	2,975	3,000	2,925	2,975	0	1,109,500	134,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
15/12/2011	2,975	2,975	2,975	2,925	2,975	0	332,000	95,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
14/12/2011	2,950	2,950	2,975	2,925	2,975	25	497,000	34,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
13/12/2011	3,000	2,950	3,000	2,925	2,950	50	2,094,500	9,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
12/12/2011	3,000	3,000	3,050	2,975	3,000	0	1,098,000	-192,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
09/12/2011	3,025	3,000	3,025	2,975	3,000	25	1,591,500	349,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
08/12/2011	3,000	2,975	3,050	2,975	3,025	25	543,000	138,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
07/12/2011	3,000	3,025	3,050	2,975	3,000	0	1,599,500	314,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
06/12/2011	3,000	3,000	3,050	2,975	3,000	0	1,062,000	85,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
05/12/2011	2,975	3,000	3,025	2,975	3,000	25	768,000	139,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
02/12/2011	3,025	3,000	3,025	2,975	2,975	50	1,153,000	-859,000	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
01/12/2011	3,000	3,050	3,100	3,000	3,025	25	2,105,500	-1,337,500	↑↑↑↑↑↑↑↑↑↑
					2,983				

**HARGA SAHAM PENUTUP
PERIODE BULAN DESEMBER
TAHUN 2011**

LSIP

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30/12/2011	2,250	2,250	2,275	2,225	2,250	0	4,379,500	2,191,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
29/12/2011	2,250	2,225	2,250	2,200	2,250	0	5,478,500	1,176,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
28/12/2011	2,225	2,200	2,250	2,200	2,250	25	2,359,000	2,005,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
27/12/2011	2,250	2,275	2,275	2,200	2,225	25	1,666,000	305,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
23/12/2011	2,225	2,225	2,300	2,225	2,250	25	6,937,500	1,429,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
22/12/2011	2,175	2,125	2,250	2,125	2,225	50	9,217,000	3,826,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
21/12/2011	2,125	2,175	2,200	2,150	2,175	50	9,855,500	419,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
20/12/2011	2,150	2,150	2,175	2,125	2,125	25	5,443,000	667,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
19/12/2011	2,150	2,125	2,150	2,100	2,150	0	5,506,500	-1,445,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
16/12/2011	2,175	2,200	2,225	2,125	2,150	25	8,898,000	-677,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
15/12/2011	2,150	2,125	2,200	2,075	2,175	25	15,676,000	55,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
14/12/2011	2,200	2,175	2,175	2,100	2,150	50	11,950,500	-5,775,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
13/12/2011	2,300	2,275	2,275	2,175	2,200	100	8,233,000	-2,120,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
12/12/2011	2,300	2,325	2,325	2,250	2,300	0	4,282,000	-198,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
09/12/2011	2,300	2,275	2,300	2,250	2,300	0	2,192,000	-28,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
08/12/2011	2,250	2,275	2,300	2,250	2,300	50	4,203,500	2,030,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
07/12/2011	2,250	2,250	2,275	2,225	2,250	0	7,882,000	257,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
06/12/2011	2,325	2,325	2,325	2,225	2,250	75	5,057,000	-1,276,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
05/12/2011	2,325	2,325	2,325	2,300	2,325	0	1,786,000	-799,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
02/12/2011	2,350	2,375	2,375	2,300	2,325	25	3,970,000	-2,177,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
01/12/2011	2,375	2,400	2,400	2,350	2,350	25	5,346,500	-947,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
					2,237				

SMAR

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30/12/2011	7,000	6,500	6,900	6,400	6,400	600	14,000	-13,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
29/12/2011	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	0	0	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
28/12/2011	6,900	7,000	7,000	7,000	7,000	100	1,500	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
27/12/2011	6,700	7,000	7,300	6,800	6,900	200	47,500	18,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
23/12/2011	6,700	6,700	6,700	6,700	6,700	0	0	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
22/12/2011	6,700	6,700	6,700	6,700	6,700	0	0	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
21/12/2011	6,700	6,600	6,700	6,500	6,700	0	52,000	7,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
20/12/2011	6,700	6,700	6,700	6,700	6,700	0	0	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
19/12/2011	6,950	6,700	6,700	6,700	6,700	250	2,000	1,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
16/12/2011	6,900	6,700	6,950	6,700	6,950	50	1,000	500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
15/12/2011	6,700	6,750	6,900	6,750	6,900	200	13,500	12,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
14/12/2011	6,650	6,650	6,750	6,650	6,700	50	9,000	2,500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
13/12/2011	6,650	6,650	6,650	6,650	6,650	0	500	500	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
12/12/2011	6,700	6,650	6,650	6,650	6,650	50	4,500	4,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
09/12/2011	6,650	6,650	7,000	6,650	6,700	50	9,000	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
08/12/2011	6,650	6,650	6,650	6,650	6,650	0	0	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
07/12/2011	6,650	6,650	6,650	6,650	6,650	0	6,000	6,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
06/12/2011	6,650	6,650	6,650	6,650	6,650	0	0	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
05/12/2011	6,650	6,650	6,650	6,650	6,650	0	0	0	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
02/12/2011	6,650	6,650	6,650	6,650	6,650	0	2,000	2,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
01/12/2011	6,650	6,700	6,700	6,600	6,650	0	26,500	24,000	█ █ █ █ █ █ █ █ █ █
					6,726				

**HARGA SAHAM PENUTUP
PERIODE BULAN DESEMBER
TAHUN 2011**

BWPT

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30/12/2011	931	939	939	923	931	0	8,878,333	4,860,000	
29/12/2011	931	923	939	923	931	0	2,519,417	227,500	
28/12/2011	939	939	939	923	931	8	3,414,250	1,002,000	
27/12/2011	939	948	956	931	939	0	3,544,917	488,000	
23/12/2011	939	939	948	931	939	0	5,191,083	482,500	
22/12/2011	923	923	939	914	939	17	6,206,667	-317,500	
21/12/2011	914	931	939	923	923	8	17,191,417	-474,500	
20/12/2011	956	948	948	906	914	42	19,444,833	3,688,000	
19/12/2011	973	973	973	948	956	17	6,356,583	-315,500	
16/12/2011	956	956	973	948	973	17	12,993,167	-1,175,500	
15/12/2011	956	939	964	939	956	0	8,044,167	-434,500	
14/12/2011	973	964	973	948	956	17	8,955,333	-3,867,500	
13/12/2011	981	981	981	964	973	8	4,421,083	-400,000	
12/12/2011	998	998	998	973	981	17	8,078,000	-263,000	
09/12/2011	1,006	998	998	989	998	8	2,114,000	0	
08/12/2011	1,006	998	1,006	998	1,006	0	2,484,417	123,500	
07/12/2011	981	981	1,006	981	1,006	25	9,175,250	395,000	
06/12/2011	998	998	998	981	981	17	4,873,750	51,500	
05/12/2011	998	998	1,006	989	998	0	11,253,667	152,000	
02/12/2011	998	998	1,006	989	998	0	13,824,417	-1,499,500	
01/12/2011	989	998	1,006	989	998	8	8,387,750	1,728,500	
					963				

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk (AALI)
TAHUN 2012

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R - E (R)	(R - E (R))²
DES 2011	21,505			
JAN	21,767	1.22%	2.27%	0.05%
FEB	22,048	1.29%	2.34%	0.05%
MAR	22,105	0.26%	1.31%	0.02%
APR	22,700	2.69%	3.74%	0.14%
MEI	20,226	-10.90%	-9.85%	0.97%
JUN	20,736	2.52%	3.57%	0.13%
JUL	22,536	8.68%	9.73%	0.95%
AGS	22,195	-1.51%	-0.46%	0.00%
SEP	21,398	-3.59%	-2.54%	0.06%
OKT	20,941	-2.14%	-1.09%	0.01%
NOV	20,110	-3.97%	-2.92%	0.09%
DES	18,675	-7.14%	-6.09%	0.37%
EXPECTED RETURN		-1.05%		0.24%
STANDAR DEVIASI				0.49%

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk (AALI)
TAHUN 2013

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R - E (R)	(R - E (R))²
DES 2012	18,675			
JAN	19,633	5.13%	2.62%	0.07%
FEB	18,798	-4.25%	-6.76%	0.46%
MAR	18,492	-1.63%	-4.14%	0.17%
APR	18,148	-1.86	-4.37%	0.19%
MEI	17,882	-1.47%	-3.98%	0.16%
JUN	19,355	8.24%	5.73%	0.33%
JUL	17,330	-10.46%	-12.97%	1.68%
AGS	15,902	-8.24%	-10.75%	1.16%
SEP	20,326	27.82%	25.31%	6.41%
OKT	20,162	-0.81%	-3.32%	0.11%
NOV	21,553	6.90%	4.39%	0.19%
DES	23,868	10.74%	8.23%	0.68%
EXPECTED RETURN		2.51%		0.97%
STANDAR DEVIASI				0.98%

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PT. SAMPOERNA AGRO Tbk (SGRO)
TAHUN 2012

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R - E (R)	(R - E (R)) ²
DES 2011	2,983			
JAN	3,138	5.20%	7.01%	0.49%
FEB	3,390	8.03%	9.84%	0.97%
MAR	3,483	2.74%	4.56%	0.21%
APR	3,495	0.34%	2.16%	0.05%
MEI	3,011	-13.85%	-12.04%	1.45%
JUN	2,771	-7.97%	-6.16%	0.38%
JUL	3,183	14.87%	16.68%	2.78%
AGS	2,812	-11.66%	-9.84%	0.97%
SEP	2,799	-0.46%	1.35%	0.02%
OKT	2,516	-10.11%	-8.30%	0.69%
NOV	2,348	-6.68	-4.86%	0.24%
DES	2,296	-2.21%	-0.40%	0.00%
EXPECTED RETURN		-1.81%		0.69%
STANDAR DEVIASI				0.83%

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PT. SAMPOERNA AGRO Tbk (SGRO)
TAHUN 2013

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R - E (R)	(R - E (R))²
DES 2012	2,296			
JAN	2,518	9.67%	10.66%	1.14%
FEB	2,360	-6.27%	-5.28%	0,28%
MAR	2,208	-6.44%	-5.45%	0.30%
APR	2,127	-3.67%	-2.68%	0.07%
MEI	1,933	-9.12%	-8.13%	0.66%
JUN	1,802	-6.78%	-5.79%	0.33%
JUL	1,581	-12.26%	-11.27%	1.27%
AGS	1,687	6.70%	7.70%	0.59%
SEP	1,832	8.60%	9.59	0.92%
OKT	1,790	-2.29%	-1.30%	0.02%
NOV	1,808	1.01%	2.00%	0.04%
DES	1,970	8.96%	9.95%	0.99%
EXPECTED RETURN		-0.99%		0.55%
STANDAR DEVIASI				0.74%

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PP LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk (LSIP)

TAHUN 2012

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R – E (R)	(R – E (R))²
DES 2011	2,237			
JAN	2,380	6.39%	6.93%	0.48%
FEB	2,637	10.80%	11.34%	1.29%
MAR	2,812	6.64%	7.17%	0.51%
APR	2,949	4.87%	5.41%	0.29%
MEI	2,529	-14.24%	-13.70%	1.88%
JUN	2,567	1.50%	2.04%	0.04%
JUL	2,836	10.48%	11.02%	1.21%
AGS	2,692	-5.08%	-4.54%	0.21%
SEP	2,483	-7.76%	-7.23%	0.52%
OKT	2,357	-5.07%	-4.54%	0.21%
NOV	2,265	-3.90%	-3.36%	0.11%
DES	2,014	-11.08%	-10.54%	1.11%
EXPECTED RETURN		-0.54%		0.66%
STANDAR DEVIASI				0.81%

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PP LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk (LSIP)
TAHUN 2013

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R - E (R)	(R - E (R)) ²
DES 2012	2,014			
JAN	2,294	13.90%	13.49%	1.82%
FEB	2,184	-4.80%	-5.21%	0.27%
MAR	1,973	-9.66%	-10.07%	1.01%
APR	1,804	-8.57%	-8.98%	0.81%
MEI	1,663	-7.82%	-8.23%	0.68%
JUN	1,824	9.68%	9.27%	0.86%
JUL	1,394	-23.57%	-23.99%	5.75%
AGS	1,202	-13.77%	-14.18%	2.01%
SEP	1,425	18.55%	18.14%	3.29%
OKT	1,454	2.04%	1.62%	0.03%
NOV	1,752	20.50%	20.08%	4.03%
DES	1,900	8.45%	8.04%	0.65%
EXPECTED RETURN		0.41%		1.77%
STANDAR DEVIASI				1.33%

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TEKNOLOGY Tbk
(SMAR)
TAHUN 2012

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R – E (R)	(R – E (R))²
DES 2011	6,726			
JAN	5,874	-12.67%	-12.81%	1.64%
FEB	5,386	-8.31%	-8.45%	0.71%
MAR	6,057	12.46%	12.32%	1.52%
APR	6,265	3.43%	3.29%	0.11%
MEI	6,390	2.00%	1.85%	0.03%
JUN	6,467	1.21%	1.06%	0.01%
JUL	6,468	0.02%	-0.13%	0.00%
AGS	6,408	-0.93%	-1.07%	0.01%
SEP	7,120	11.11%	10.97%	1.20%
OKT	6,855	-3.72%	-3.86%	0.15%
NOV	6,800	-0.80%	-0.94%	0.01%
DES	6,658	-2.09	-2.23	0.05%
EXPECTED RETURN		0.14%		0.45%
STANDAR DEVIASI				0.67%

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TEKNOLOGY Tbk
(SMAR)
TAHUN 2013

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R – E (R)	(R – E (R))²
DES 2012	6,658			
JAN	6,602	-0.84%	-0.62%	0.00%
FEB	6,703	1.53%	1.75%	0.03%
MAR	6,716	0.19%	0.41%	0.00%
APR	6,727	0.16%	0.38%	0.00%
MEI	7,030	4.50%	4.72%	0.22%
JUN	7,579	7.81%	8.03%	0.64%
JUL	8,498	12.13%	12.35%	1.52%
AGS	7,138	-16.00%	-15.78%	2.49%
SEP	6,931	-2.90%	-2.68%	0.07%
OKT	6,683	-3.58%	-3.36%	0.11%
NOV	6,435	-3.71%	-3.49%	0.12%
DES	6,311	-1.93%	-1.71%	0.03%
EXPECTED RETURN		-0.22%		0.44%
STANDAR DEVIASI				0.66%

PERHITUNGAN
EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI
PT EAGLE HIGH PLANTATIONS d h
BW PLANTATION Tbk (BWPT)
TAHUN 2012

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R – E (R)	(R – E (R)) ²
DES 2011	963			
JAN	1,011	4.98%	3.22%	0.10%
FEB	1,188	17.51%	15.74%	2.48%
MAR	1,325	11.53%	9.77%	0.95%
APR	1,395	5.28%	3.52%	0.12%
MEI	1,127	-19.21%	-20.97%	4.40%
JUN	1,150	2.04%	0.28%	0.00%
JUL	1,268	10.26%	8.50%	0.72%
AGS	1,223	-3.55%	-5.31%	0.28%
SEP	1,230	0.57%	-1.19%	0.01%
OKT	1,209	-1.71%	-3.47%	0.12%
NOV	1,170	-3.23%	-4.99%	0.25%
DES	1,131	-3.33%	-5.10%	0.26%
EXPECTED RETURN		1.76%		0.81%
STANDAR DEVIASI				0.9%

EXPECTED RETURN DAN STANDAR DEVIASI

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS d h

BW PLANTATION Tbk (BWPT)

TAHUN 2013

PERIODE	HARGA SAHAM	RETURN	R - E (R)	(R - E (R)) ²
DES 2012	1,131			
JAN	1,134	0.27%	-0.52%	0.00%
FEB	1,106	-2.47%	-3.25%	0.11%
MAR	1,104	-0.18%	-0.97%	0.01%
APR	955	-13.50%	-14.28%	2.04%
MEI	823	-13.82%	-14.61%	2.13%
JUN	785	-4.62%	-5.40%	0.29%
JUL	661	-15.80%	-16.58%	2.75%
AGS	578	-12.56%	-13.34%	1.78%
SEP	712	23.18%	22.40%	5.02%
OKT	734	3.09%	2.30%	0.05%
NOV	948	29.16%	28.37%	8.05%
DES	1,106	16.67%	15.88%	2.52%
EXPECTED RETURN		0.79%		2.06%
STANDAR DEVIASI				1.44%

OUTPUT SPSS VERSI 23

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.333	3	3.444	33.475	.000 ^b
Residual	.617	6	.103		
Total	10.950	9			

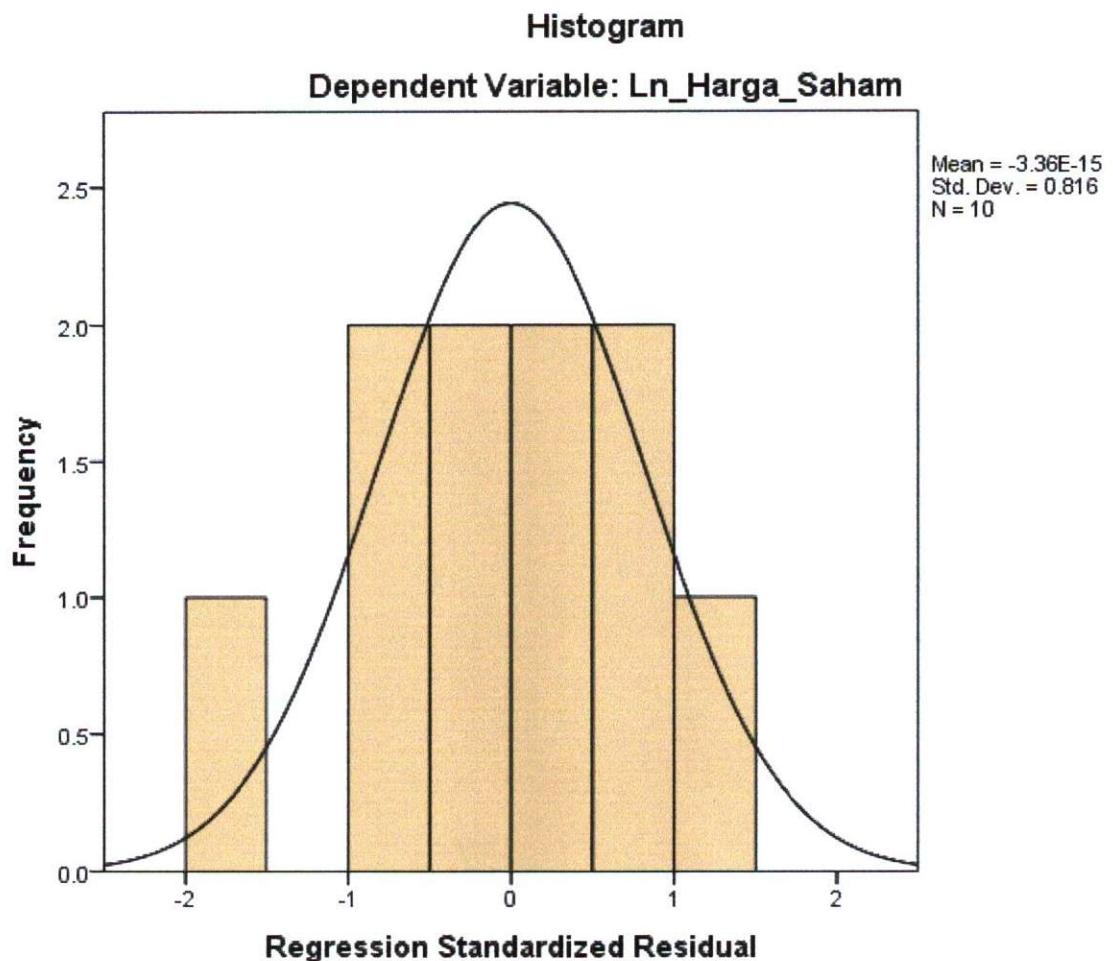
a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Risiko, Return, Ln_EPS

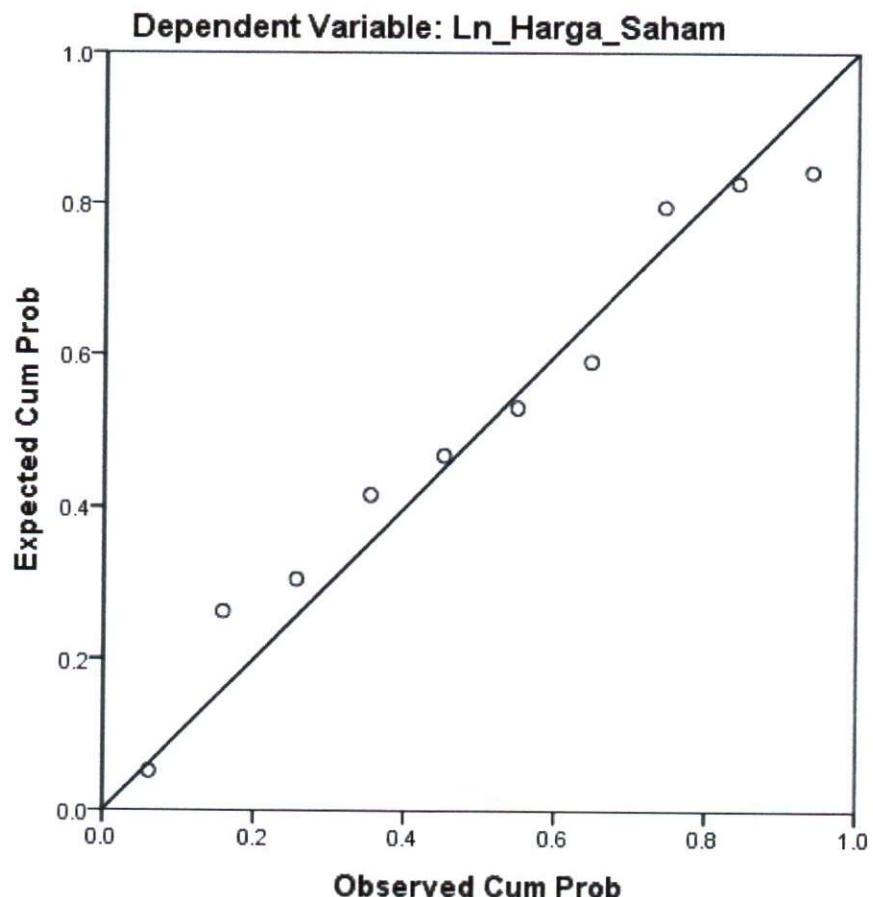
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.294	.979		4.386	.005
Ln_EPS	.794	.112	.906	7.076	.000
Return	.027	.098	.033	.280	.789
Risiko	-.397	.532	-.107	-.746	.484

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : TATA DAMAYANTI
NIM : 212013044
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (24) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Rabu, 07 September, 20





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

جَلَّ جَلَّ رَبِّ الْعَالَمِينَ

سْبَّا

No. 118/H-4/LPKKN/UMP/XI/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : TATA DAMAYANTI
Nomor Pokok Mahasiswa : 212013044
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Tempat Tgl. Lahir : PANCA TUNGGAL BENAWA, 02-06-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : KARYA BARU (B)
Kecamatan : ALANG-ALANG LEBAR
Kota/Kabupaten : PALEMBANG
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 17 September 2016

Rector,



Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.
NIP/NIDN. 743462/0230106301



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 472/PAK / LAB.. FE UMP/II / 2016

Diberikan Kepada :

N a m a : TATA DAMAYANTI

N i m : 212013044

Tempat Lahir : PANCA TUNGGAL BENAWA

Tanggal Lahir : 02 JUNI 1995

Nilai :

75	B	MEMUASKAN
----	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan September 2015 sampai dengan bulan Desember 2015 (14 Kali: 28 Jam) bertepat di Laboratorium Komputer Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 469 /PAK / LAB.. FE UMP/VIII/ 2016

Diberikan Kepada :

Nama : TATA DAMAYANTI

Nim : 212013044

Tempat Lahir : PANCA TUNGGAL BENAWA

Tanggal Lahir : 02 JUNI 1995

Nilai :

85	A	SANGAT MEMUASKAN
----	---	------------------

Peserta Pelatihan APLIKASI KOMPUTER DALAM BISNIS yang dilaksanakan dari bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang, Agustus 2016

Dekan

Fauzi Ridwan, SE., MM



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Tata Damayanti

Place/Date of Birth : Panca Tunggal Benawa, June 02nd 1995

Test Times Taken : +3

Test Date : March, 04th 2017

Scaled Score

Listening Comprehension : 42

Structure Grammar : 39

Reading Comprehension : 39

OVERALL SCORE : 400

Palembang, March, 06th 2017

Chairperson of Language Institute

LEMBA
Rini Susanti, S.Pd., M.A.
Universitas Muhammadiyah Palembang

NBM/NIDN. **1164932/0210098402**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : TATA DAMAYANTI	PEMBIMBING : ERVITA SAFITRI, S.E., M.Si
NIM : 212013044	KETUA :
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN, DAN RISIKO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA.	

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.	23 Januari 2017	Perbaikan Bab II, ACC	✓		
2.		Bab III	✓		
3.					
4.	26 Januari 17	ACC Bab II Perbaikan Bab	✓		
5.			✓		
6.					
7.	27 Januari 17	Perbaikan Bab IV ke V,	✓		
8.			✓		
9.	30 Januari 17	Perbaikan Bab IV ke V	✓		
10.					
11.	31 Jan 2017	ACC Bab IV perbaikan Bab V	✓		
12.					
13.	1 Feb 2017	ACC Bab V	✓		
14.		Campuran	✓		
15.					
16.					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n Dekan

Program Studi :

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si





GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Jln. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 – 513022 Fax. 0711 - 513078

Nomor : 13 /R-12/GI.BEI UMP/I/2017
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Palembang, 19 Rubiul Akhir 1438 H
18 Januari 2017 M

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan:

Nama : Tata Damayanti
NIM : 21 2013 044
Jurusan : Manajemen

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Galeri Investasi BEI UMP


Eryta Safitri, S.E., M.Si.
NIDN : 0225126801

BIODATA PENULIS



Nama : TATA DAMAYANTI

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Panca Tunggal Benawa / 02 Juni 1995

Agama : Islam

Email : thatha.suseno@gmail.com

**Alamat : Panca Tuggal Benawa, Kec. Teluk
Gelam, Kab OKI, SUMSEL.**

RIWAYAT PENDIDIKAN:

NO	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Lama Pendidikan
1.	SDN Panca Tunggal Benawa	-	2001 - 2007
2.	SMPN 2 Lempuing Jaya	-	2007 - 2010
3.	SMAN 1 Teluk Gelam	IPS	2010 - 2013